



UMS

PANDUAN PENYUSUNAN RPPS, RPUPPS, RPUPA



Rencana Pengembangan Program Studi (RPPS)
Rencana Pengembangan Unit Pengelola Program Studi (RPUPPS)
Rencana Pengembangan Unit Pendukung Akademik (RPUPA)
Tahun 2022-2023

Daftar Isi

KATA PENGANTAR	0
I. PENDAHULUAN	1
II. TUJUAN	3
III. <i>KEY PERFORMANCE INDICATORS</i> (INDIKATOR KINERJA UTAMA)	3
IV. KEBIJAKAN DAN PRIORITAS PROGRAM PENGEMBANGAN AKADEMIK UMS TAHUN 2022-2023	14
4.1. Kebijakan	14
4.2. Prioritas Program Pengembangan TA 2022-2023	14
V. PAGU ANGGARAN	15
5.1. Unit Pengelola Program Studi	15
5.2. Unit Pendukung Akademik	17
VI. PROGRAM PENGEMBANGAN	17
6.1. Program Penguatan Unit	17
6.1.1. Konsolidasi internal UPPS, PS, dan UPA	18
6.1.2. Penguatan suasana akademik dosen dan mahasiswa	18
6.1.3. Penguatan kualitas tata kelola UPPS atau UPA	18
6.1.3. Penguatan kerjasama dalam asosiasi program studi	19
6.2. Program Pengembangan Unit	19
6.2.1. Pengembangan sarana dan prasarana termasuk laboratorium	19
6.2.2. Pengembangan kurikulum	19
6.2.3. Pengajuan akreditasi nasional/internasional	19
6.2.4. Pengembangan Inovatif untuk pencapaian KPI	19
6.3. Program Pengembangan Institusi	19
VII. KOMPONEN PEMBIAYAAN PROGRAM DAN KEGIATAN	20
7.1. Komponen Pembiayaan Berdasarkan Jenis Kegiatan	20
VIII. AKTIVITAS WAJIB HASIL RAKERPIM	21
8.1. Program Studi	21
8.2. Unit Pengelola Program Studi	21
8.3. Unit Pendukung Akademik	22
8.3.1. Biro Administrasi Akademik	22
8.3.2. Biro Inovasi Pembelajaran	22
8.3.3. Lembaga Penjaminan Mutu	22
8.3.4. Lembaga Riset dan Inovasi	23
8.3.5. Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat dan Pengembangan Persyarikatan	23
8.3.6. Lembaga Pengembangan Publikasi Ilmiah	24

	2

8.3.7. Lembaga Bahasa dan Ilmu Pengetahuan Umum	24
8.3.8. Perpustakaan dan Layanan Digital	24
8.3.9. Biro Keuangan	25
8.3.10. Biro Aset Universitas	25
8.3.11. Biro Auditor Internal	25
8.3.12. Biro Kemahasiswaan	26
8.3.13. Biro Pengembangan Sumber Daya Manusia	28
8.3.14. Biro Teknologi Informasi	28
8.3.15. Lembaga Pengembangan Pondok, Al-Islam, dan Kemuhammadiyah	30
8.3.16. Biro Kerjasama dan Urusan Internasional	30
8.3.17. Biro Perencanaan dan Pengembangan	32
IX. PERSYARATAN PENGUSUL	32
X. MEKANISME IMPLEMENTASI TAHUN 2022-2023	32
10.1. Pengusulan Kegiatan	32
10.2. Pengajuan Pencairan Anggaran	33
10.3. Pelaksanaan Kegiatan	33
10.4. Pelaporan	33
10.5. Monitoring, Evaluasi dan Audit	33
XI. FORMAT RENCANA PENGEMBANGAN PS, UPPS, UPA TAHUN 2022-2023	34
XII. JADWAL PELAKSANAAN TAHUN 2022-2023	34
XIII. LAMPIRAN PENGHITUNGAN <i>KEY PERFORMANCE INDICATORS</i> (KPI)	37
13.1. Penghitungan KPI D3, S1, Profesi dan Magister	37
13.2. Penghitungan KPI untuk PS S3	45
13.3. Penghitungan KPI untuk Unit Pengelola PS (Fakultas)	52

Daftar Gambar

GAMBAR 1. PERIODISASI RPJP UMS 2009-2029	1
GAMBAR 2. TRANSFORMASI PROGRESIF UNTUK PENGUATAN REPUTASI NASIONAL DAN INTERNASIONAL	2

Daftar Tabel

TABEL 1. SASARAN UMS TAHUN 2021-2025	3
TABEL 2. KEY PERFORMANCE INDICATORS PROGRAM STUDI S1	4
TABEL 3. KEY PERFORMANCE INDICATORS PS PROFESI	5
TABEL 4. KEY PERFORMANCE INDICATORS PS S2	6
TABEL 5. KEY PERFORMANCE INDICATORS PS S3	6
TABEL 6. KEY PERFORMANCE INDICATORS UPPS	7
TABEL 7. KEY PERFORMANCE INDICATORS UP A	7
TABEL 8. PAGU BERDASARKAN JENIS AKREDITASI	11
TABEL 9. PAGU BERDASARKAN KATEGORI LABORATORIUM	12
TABEL 10. ALOKASI PENDANAAN DI UPPS DAN PS	15
TABEL 11. ALOKASI PENDANAAN DI UP A	15

	4

KATA PENGANTAR

Assalaamu'alaikum wr. wb.

Buku panduan rencana pengembangan program studi, fakultas, dan unit ini disusun untuk memberikan arah secara terinci bagi seluruh unit di UMS agar seluruh program yang disusun dalam rencana operasional (RENOP) tahunannya sinkron dengan rencana strategis universitas (RENSTRA) 2021-2025 dan rencana pengembangan jangka panjang (RPJP) 2009-2029.

Hal-hal baru yang diatur dalam buku panduan ini meliputi penyusunan *Key Performance Indicators* (KPI) setiap unit kerja yang mengakomodasi instrumen akreditasi perguruan tinggi yang baru (IAPT 3.0), instrumen akreditasi program studi yang baru (IAPS 4.0), dan dokumen pentahapan pencapaian RENSTRA UMS 2021-2025 yang tergambar dari 17 sasaran strategis. Selain itu, kategorisasi jenis program yang lebih diarahkan pada basis *output-outcome* selaras dengan semangat yang menjiwai instrumen akreditasi baru BAN/LAM PT.

Dalam rangka memperkuat peran dan fungsi unit pengelola program studi (UPPS), maka negosiasi program dan pendanaannya dilaksanakan antara universitas dengan UPPS/unit pendukung akademik (UPA). Program studi bukan merupakan unit penyelenggara akademik melainkan merupakan suatu kesatuan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/atau pendidikan vokasi. aktivitas akademik bukan unit pengelola akademik. Artinya, pengusulan berbagai program di program studi dikoordinasikan oleh unit pengelolanya, dalam hal ini Fakultas/Sekolah Pasca. Perubahan-perubahan ini sangat penting agar UMS dapat terus berkompetisi dengan perguruan tinggi lain baik dalam skala nasional maupun skala internasional.

Akhirnya, apresiasi setinggi-tingginya saya sampaikan selaku pimpinan UMS kepada seluruh pihak yang terlibat mulai dari perencanaan, review, pelaksanaan, evaluasi, hingga pengendalian dan peningkatan program kegiatan sehingga siklus PPEPP dalam SPMI dalam hal tata kelola perguruan tinggi dapat berjalan dengan baik. Semoga semua program yang telah direncanakan dan dilaksanakan membawa berkah bagi UMS khususnya, serta umat pada umumnya. Amiin ya rabbal 'alamiin.

Wassalaamu'alaikum wr. wb.

Surakarta, Oktober 2022
Rektor

Prof. Dr. Sofyan Anif, M.Si.

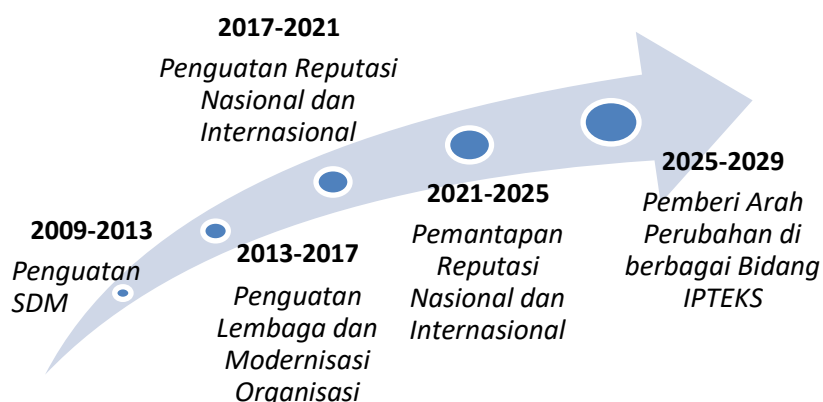
PANDUAN PENYUSUNAN RENCANA PENGEMBANGAN PROGRAM STUDI, UNIT PENGELOLA PROGRAM STUDI DAN UNIT PENDUKUNG AKADEMIK TAHUN AKADEMIK 2022-2023

I. PENDAHULUAN

Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS), sesuai Undang-Undang Pendidikan Tinggi No. 12 tahun 2012 mempunyai kewajiban melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. UMS telah berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS), serta berperan dalam menanggapi perubahan tuntutan pasar kerja, sebagai pusat kebudayaan dan peradaban yang mampu menjalin kerjasama internasional untuk mengantisipasi perubahan yang sangat pesat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Pada era globalisasi ini persaingan perguruan tinggi sangat kompetitif baik antar perguruan tinggi dalam negeri maupun luar negeri. Ketatnya persaingan ini menuntut perguruan tinggi untuk selalu memperbaiki diri.

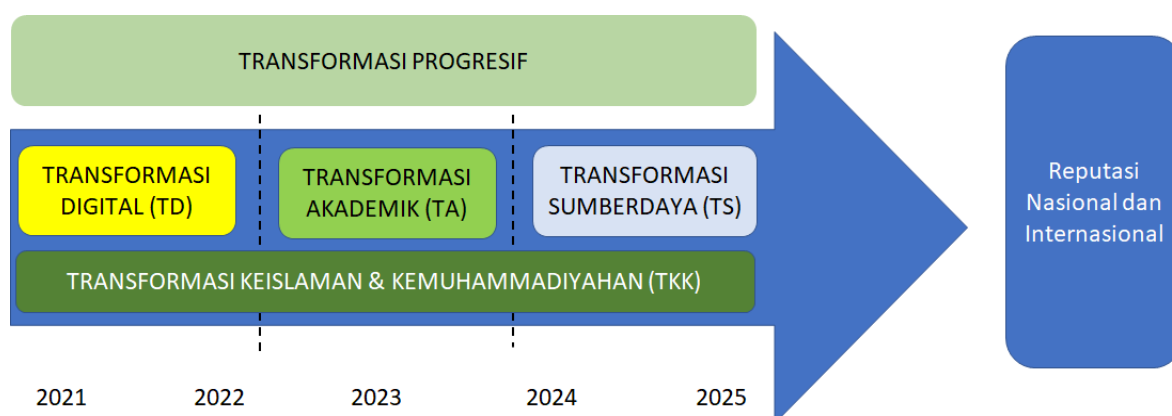
Dengan dikeluarkannya instrumen akreditasi baru sembilan kriteria oleh BAN-PT yang lebih berorientasi pada aspek *output* dan *outcome*, baik untuk level perguruan tinggi IAPT 3.0. maupun untuk level program studi IAPS 4.0, maka UMS perlu melakukan berbagai penyesuaian dalam penyusunan berbagai program operasional tahunan unit pengelola maupun pendukung akademik dengan lebih memberikan penekanan dan penguatan pada berbagai program yang berbasis *output* dan *outcome* tridharma perguruan tinggi, yakni pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Berbagai program inovatif yang fokus pada peningkatan *output* dan *outcome* perlu terus dikembangkan dengan mempertimbangkan aspek efektivitas dan efisiensi program. Disamping penguatan unit, berbagai program peningkatan dan pengembangan utamanya dalam pendidikan antara lain pendidikan berbasis luaran (*outcome-based education-OBE*), keterserapan dan kinerja lulusan; dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat antara lain kualitas penelitian/pengabdian kepada masyarakat, jaringan kerjasama dan kualitas publikasi baik untuk penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.

Berbagai program yang dikembangkan harus selaras dan seiring dengan visi dan misi universitas yang terjabarkan dalam dokumen Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) UMS 2009-2029 dengan periodisasi yang tergambar pada Gambar 1.



Gambar 1. Periodisasi RPJP UMS 2009-2029

Selanjutnya berdasarkan hasil analisis, pada periode 2021-2025 UMS telah merencanakan tindak lanjut berdasarkan : skala prioritas sesuai dengan kapasitas, kebutuhan, dan rencana strategis/rencana pengembangan institusi secara keseluruhan, yang terangkum dalam program **Transformasi Progresif Untuk Penguatan Reputasi Nasional dan Internasional** (Gambar 2) dengan 4 strategi utama meliputi (1) Transformasi Keislaman dan Kemuhammadiyahan, (2) Transformasi Digital, (3) Transformasi Akademik dan (4) Transformasi Sumberdaya. **Transformasi Keislaman dan Kemuhammadiyahan (TKK)** dimaksudkan bahwa Keislaman dan Kemuhammadiyahan sebagai nilai-nilai yang perlu dijadikan dasar yang melingkupi dan mewarnai 3 bentuk transformasi yang lain. Proses transformasi ini dilakukan dengan cara lebih 'membangkitkan' nilai-nilai Islam agar lebih operasional dalam kerangka transformasi progresif. **Transformasi Digital (TD)** ditujukan untuk mempercepat proses transformasi yang menyeluruh pada bidang akademik dan sumber daya. Transformasi Digital akan melibatkan semua aspek dalam UMS, antara lain SDM, budaya & organisasi digital, data dan sistem informasi, teknologi, dan sarana infrastruktur digital. **Transformasi Akademik (TA)** sebagai pilar pengembangan UMS, difokuskan pada (1) bidang pengajaran dan pembelajaran (*teaching & learning*), (2) penelitian, publikasi & pengabdian kepada masyarakat (*research, publication and community services*), (3) kemahasiswaan dan lulusan (*student success*) (4) Kerjasama yang produktif dan berkelanjutan (*secure & connected campus*). **Transformasi Sumberdaya (TS)** sebagai pendukung untuk mewujudkan pilar pengembangan UMS pada bidang akademik, diutamakan pada bidang: (1) SDM & Organisasi, (2) Aset dan Infrastruktur, (3) Keuangan, dan (4) Teknologi Informasi.



Gambar 2. Transformasi Progresif Untuk Penguatan Reputasi Nasional dan Internasional

Berdasarkan periodisasi dalam RPJP UMS dalam Gambar 1, tahun akademik 2021-2022 masuk dalam periodisasi RENSTRA 2021-2025 yang telah ditetapkan 17 sasaran strategis sebagaimana ditampilkan dalam Tabel 1.

Tabel 1. Sasaran UMS Tahun 2021-2025

No	Kode	Sasaran UMS Tahun 2021-2025
1	SA-1	Pemantapan reputasi UMS di tingkat nasional dan internasional
2	SA-2	Peningkatan <i>employability</i> lulusan UMS pada entitas bereputasi
3	SA-3	Kepeloporan dalam pendidikan Islami yang berkemajuan
4	SA-4	Produktivitas SDM yang kompetitif
5	SA-5	Pemantapan tata kelola berbasis sistem informasi
6	SA-6	Penguatan struktur pendanaan, transparansi dan akuntabilitas tata kelola keuangan

Dalam upaya menyelaraskan berbagai program penguatan dan pengembangan unit tahun operasional 2022-2023 dari berbagai unit kerja di UMS diperlukan suatu panduan detail penyusunan rencana operasional (RENOP) berbagai unit pengelola dan pendukung akademik. Berkaitan dengan hal tersebut maka buku pedoman penyusunan Rencana Pengembangan Program Studi (PS), Unit Pengelola Program Studi (UPPS) dan Unit Pendukung Akademik (UPA) tahun 2022 disusun sebagai perbaikan dan penyesuaian atas buku pedoman tahun sebelumnya terhadap berbagai tantangan eksternal yang telah dijelaskan sebelumnya.

II. TUJUAN

Buku pedoman penyusunan program pengembangan PS, UPPS dan UPA ini disusun dengan tujuan:

1. Sebagai referensi PS, UPPS dan UPA di UMS dalam menyusun program kerja (RENOP) tahun akademik/TA 2022-2023 sehingga selaras dengan kebijakan di tingkat UMS.
2. Sebagai pedoman PS, UPPS dan UPA dalam menyusun program kerja berbasis evaluasi diri dan strategi pengembangan yang berorientasi pada pencapaian *key performance indicators* (KPI) dengan pendanaan yang akuntabel, efektif dan efisien.
3. Sebagai alat untuk mewujudkan tata kelola universitas dan seluruh unit kerja yang profesional dengan memenuhi aspek kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil serta menuju perbaikan secara berkelanjutan dengan mengadopsi siklus SPMI PPEPP.

III. KEY PERFORMANCE INDICATORS (INDIKATOR KINERJA UTAMA)

Berbagai program yang direncanakan pada TA 2022-2023 dibagi dalam tiga kategori yakni **(i) Program Penguatan Unit, dan (ii) Program Pengembangan Unit (iii) Program Pengembangan Institusi. Program penguatan unit** diarahkan pada peningkatan kapasitas dan kapabilitas dari unit untuk menjalankan tupoksinya, **program pengembangan unit**

diarahkan pada pencapaian dan peningkatan target *Key Performance Indicators* (KPI) yang dibebankan ke PS/UPPS/UPA sedangkan Program **Pengembangan Institusi** ditujukan untuk mendukung proses pencapaian rencana pengembangan UMS.

Pimpinan UMS telah menetapkan KPI wajib untuk PS, UPPS dan UPA yang tersaji dalam Tabel 2 sampai dengan Tabel 7 yang digunakan untuk mengukur capaian-capaian program studi untuk setiap strata, fakultas, serta unit-unit di lingkungan UMS. Setiap PS/UPPS/UPA dapat menambahkan KPI tambahan sesuai bidangnya masing-masing mengakomodasi tuntutan tambahan dari lembaga akreditasi nasional/internasional yang bersifat unik.

Pada saat akhir tahun akademik, melalui proses audit akhir tahun, pencapaian KPI setiap unit kerja di UMS akan dimonitor dan dievaluasi menggunakan matriks yang tersaji dalam lampiran untuk menilai kinerja berbagai program pengembangan unit yang telah direncanakan dan dilaksanakan satu tahun akademik.

Tabel 2. Key Performance Indicators Program Studi S1

No	Deskripsi KPI	Simbol	Ideal
A	KUALITAS INPUT (Bobot 25%)		
1	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lolos seleksi	K ₁	≥ 5
2	Persentase pendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lolos seleksi	K ₂	≥ 95
3	Indeks penelitian dosen per tahun (TS-2 s.d. TS)	K ₃	4
4	Indeks pengabdian dosen per tahun (TS-2 s.d. TS)	K ₄	4
5	Indeks pengakuan atas prestasi dosen per tahun (TS-2 s.d. TS)	K ₅	4
B	CAPAIAN DAN LUARAN (Bobot 75%)		
B1	PENDIDIKAN		
1	Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan	K ₆	≥ 3.25
2	Indeks prestasi akademik mahasiswa 3 tahun terakhir	K ₇	4
3	Indeks prestasi non-akademik mahasiswa 3 tahun terakhir	K ₈	4
4	Rata-rata lama studi mahasiswa dalam tahun	K ₉	≤ 4.5
5	Persentase kelulusan tepat waktu	K ₁₀	≥ 50
6	Persentase keberhasilan studi	K ₁₁	≥ 85
7	Rata-rata waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan dalam bulan	K ₁₂	≤ 6

8	Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan	K ₁₃	≥ 80
9	Indeks kepuasan pengguna lulusan	K ₁₄	4
10	Indeks tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	K ₁₅	4
11	Persentase mahasiswa dengan nilai AI-Islam dan Kemuhammadiyah A	K ₁₆	≥ 50
12	Rata-rata nilai Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM)	K ₁₇	≥ 3.25
B2	PENELITIAN		
1	Indeks publikasi jurnal ilmiah yang melibatkan mahasiswa 3 tahun terakhir	K ₁₈	4
2	Indeks publikasi seminar ilmiah yang melibatkan mahasiswa 3 tahun terakhir	K ₁₉	4
3	Indeks artikel yang melibatkan mahasiswa yang disitasi dalam 3 tahun terakhir	K ₂₀	4
4	Indeks luaran penelitian yang melibatkan mahasiswa 3 tahun terakhir	K ₂₁	4
B3	PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT		
1	Indeks publikasi PkM yang melibatkan mahasiswa 3 tahun terakhir	K ₂₂	4
2	Indeks luaran PkM 3 yang melibatkan mahasiswa tahun terakhir	K ₂₃	4

Tabel 3. Key Performance Indicators PS Profesi

No	Deskripsi KPI	Simbol	Ideal
A	KUALITAS INPUT (Bobot 25%)		
1	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lolos seleksi	P ₁	≥ 1.5
2	Persentase pendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lolos seleksi	P ₂	≥ 95
3	Indeks penelitian dosen per tahun (TS-2 s.d. TS)	P ₃	4
4	Indeks pengabdian dosen per tahun (TS-2 s.d. TS)	P ₄	4
5	Indeks pengakuan atas prestasi dosen per tahun (TS-2 s.d. TS)	P ₅	4
B	CAPAIAN DAN LUARAN (Bobot 75%)		
B1	PENDIDIKAN		
1	Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan	P ₆	≥ 3.50

2	Indeks prestasi akademik mahasiswa 3 tahun terakhir	P ₇	4
3	Indeks prestasi non-akademik mahasiswa 3 tahun terakhir	P ₈	4
4	Rata-rata lama studi mahasiswa dalam tahun	P ₉	≤ 1.5
5	Persentase kelulusan tepat waktu	P ₁₀	≥ 50
6	Persentase keberhasilan studi	P ₁₁	≥ 85
7	Rata-rata waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan dalam bulan	P ₁₂	≤ 6
8	Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan	P ₁₃	≥ 80
9	Indeks kepuasan pengguna lulusan	P ₁₄	4
10	Indeks tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	P ₁₅	4
11	Persentase mahasiswa dengan nilai AI-Islam dan Kemuhammadiyah A	P ₁₆	≥ 50
12	Rata-rata nilai Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM)	P ₁₇	≥ 3.25
B2	PENELITIAN		
1	Indeks publikasi jurnal ilmiah yang melibatkan mahasiswa 3 tahun terakhir	P ₁₈	4
2	Indeks publikasi seminar ilmiah yang melibatkan mahasiswa 3 tahun terakhir	P ₁₉	4
3	Indeks artikel yang melibatkan mahasiswa yang disitasi dalam 3 tahun terakhir	P ₂₀	4
4	Indeks luaran penelitian yang melibatkan mahasiswa 3 tahun terakhir	P ₂₁	4
B3	PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT		
1	Indeks publikasi PkM yang melibatkan mahasiswa 3 tahun terakhir	P ₂₂	4
2	Indeks luaran PkM 3 yang melibatkan mahasiswa tahun terakhir	P ₂₃	4

Tabel 4. Key Performance Indicators PS S2

No	Deskripsi KPI	Simbol	Ideal
A	KUALITAS INPUT (Bobot 25%)		
1	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lolos seleksi	M ₁	≥ 1.5
2	Persentase pendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lolos seleksi	M ₂	≥ 95

3	Indeks penelitian dosen per tahun (TS-2 s.d. TS)	M ₃	4
4	Indeks pengabdian dosen per tahun (TS-2 s.d. TS)	M ₄	4
5	Indeks pengakuan atas prestasi dosen per tahun (TS-2 s.d. TS)	M ₅	4
B	CAPAIAN DAN LUARAN (Bobot 75%)		
B1	PENDIDIKAN		
1	Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan	M ₆	≥ 3.5
2	Indeks prestasi akademik mahasiswa 3 tahun terakhir	M ₇	4
3	Indeks prestasi non-akademik mahasiswa 3 tahun terakhir	M ₈	4
4	Rata-rata lama studi mahasiswa dalam tahun	M ₉	≤ 2.5
5	Persentase kelulusan tepat waktu	M ₁₀	≥ 50
6	Persentase keberhasilan studi	M ₁₁	≥ 85
7	Rata-rata waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan dalam bulan	M ₁₂	≤ 6
8	Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan	M ₁₃	≥ 80
9	Indeks kepuasan pengguna lulusan	M ₁₄	4
10	Indeks tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan	M ₁₅	4
11	Persentase mahasiswa dengan nilai Al-Islam dan Kemuhimmadiyah A	M ₁₆	≥ 50
12	Rata-rata nilai Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM)	M ₁₇	≥ 3.25
B2	PENELITIAN		
1	Indeks publikasi jurnal ilmiah 3 tahun terakhir	M ₁₈	4
2	Indeks publikasi seminar ilmiah 3 tahun terakhir	M ₁₉	4
3	Indeks artikel yang disitasi dalam 3 tahun terakhir	M ₂₀	4
4	Indeks luaran penelitian 3 tahun terakhir	M ₂₁	4
B3	PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT		
1	Indeks publikasi PkM 3 tahun terakhir	M ₂₂	4
2	indeks luaran PkM 3 tahun terakhir	M ₂₃	4

Tabel 5. Key Performance Indicators PS S3

No	Deskripsi KPI	Simbol	Ideal
A	KUALITAS INPUT (Bobot 25%)		
1	Rasio jumlah pendaftar terhadap jumlah pendaftar yang lolos seleksi	D ₁	≥ 1.5
2	Persentase pendaftar ulang terhadap jumlah pendaftar yang lolos seleksi	D ₂	≥ 95
3	Indeks penelitian dosen per tahun (TS-2 s.d. TS)	D ₃	4
4	Indeks pengabdian dosen per tahun (TS-2 s.d. TS)	D ₄	4
5	Indeks pengakuan prestasi dosen per tahun (TS-2 s.d. TS)	D ₅	4
B	CAPAIAN DAN LUARAN (Bobot 75%)		
B1	PENDIDIKAN		
1	Rata-rata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan	D ₆	3.5
2	Indeks prestasi akademik mahasiswa 3 tahun terakhir	D ₇	4
3	Rata-rata lama studi mahasiswa dalam tahun	D ₈	≤ 3.5
4	Persentase kelulusan tepat waktu	D ₉	≥ 50
5	Persentase keberhasilan studi	D ₁₀	≥ 95
6	Indeks kepuasan pengguna lulusan	M ₁₁	4
7	Rata-rata nilai Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM)	M ₁₂	≥ 3.25
B2	PENELITIAN		
1	Indeks publikasi jurnal ilmiah 3 tahun terakhir	M ₁₃	4
2	Indeks publikasi seminar ilmiah 3 tahun terakhir	M ₁₄	4
3	Indeks artikel yang disitasi dalam 3 tahun terakhir	M ₁₅	4
4	Indeks luaran penelitian 3 tahun terakhir	M ₁₆	4
B3	PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT		
1	Indeks publikasi PkM 3 tahun terakhir	M ₁₇	4
2	indeks luaran PkM 3 tahun terakhir	M ₁₈	4

Tabel 6. Key Performance Indicators UPPS

No	Deskripsi KPI	Simbol	Ideal
A	TATA PAMONG (Bobot 30%)		
1	Jumlah terbobot Sertifikasi/Akreditasi/audit eksternal dari unit/bagian (bukan prodi)	F ₁	≥ 8
2	Persentase prodi yang mendapatkan Akreditasi internasional	F ₂	≥ 5
3	Indeks kerjasama produktif dalam tridharma	F ₃	4
4	Rata-rata terbobot akreditasi seluruh prodi dalam fakultas/Sekolah Pasca	F ₄	≥ 3.5
B	MAHASISWA (Bobot 5%)		
1	Persentase mahasiswa asing	F ₅	≥ 0.5
C	SUMBER DAYA MANUSIA (Bobot 35%)		
1	Rasio dosen tetap terhadap jumlah prodi	F ₆	≥ 12
2	Persentase guru besar	F ₇	≥ 15
3	Persentase dosen bersertifikat pendidik	F ₈	≥ 80
4	Persentase dosen tidak tetap	F ₉	≤ 10
5	Rasio mahasiswa terhadap dosen tetap	F ₁₀	$20 \leq R \leq 30$
6	Jumlah visiting profesor 3 tahun terakhir	F ₁₁	≥ 5
D	KEUANGAN, SARANA DAN PRASARANA (Bobot 30%)		
1	Persentase dana yang diperoleh dari mahasiswa	F ₁₂	≤ 75
2	Persentase dana yang diperoleh dari selain mahasiswa dan kementerian / lembaga	F ₁₃	≥ 10
3	Rata-rata dana operasional mahasiswa per tahun (TS-2 s.d TS) dalam juta	F ₁₄	≥ 20
4	Rata-rata dana penelitian dosen per tahun (TS-2 s.d TS) dalam juta	F ₁₅	≥ 20
5	Rata-rata dana PkM dosen per tahun (TS-2 s.d TS) dalam juta	F ₁₆	≥ 5

No	Deskripsi KPI	Simbol	Ideal
6	Persentase dana penelitian terhadap total dana Fakultas/Sekolah Pasca (TS-2 s.d TS) dalam juta	F ₁₇	≥ 5
7	Persentase dana PkM terhadap total dana Fakultas/Sekolah Pasca (TS-2 s.d TS)	F ₁₈	≥ 1

Tabel 7. Key Performance Indicators UPA

Deskripsi Indikator	Target 2022	Capaian 2022	Target 2023	UNIT
Persentase mahasiswa lulus tepat waktu	35%	18,42%	22%	BAA
Persentase keberhasilan studi	85%	78,85%	82%	BAA
Persentase penerimaan non SPP	17,5%	14,54%	20%	BAK/BAI
Total dana penelitian non UMS/dosen	17,5M	19,5M	20jt	LRI
Total dana PkM non UMS/dosen	2M	2,5M	3jt	LPMP
Persentase ruang pembelajaran dengan fasilitas multimedia	72,5%	-	75%	BAU
Persentase ruang pembelajaran yang memiliki jaringan yang mendukung pembelajaran daring	-	0,01	15%	BTI
Persentase sarana dan prasarana yang dapat diakses oleh yang berkebutuhan khusus	45%	20%	35%	BAU
Persentase prodi yang merumuskan dan mengimplementasikan kurikulum MBKM, KHI, & TI berbasis luaran (OBE)	40%	55%	60%	BIP
Persentase lulusan yang menempuh ≥ 20 SKS di luar kampus	25%	14,3%	17%	BIP
Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan/ pembelajaran kelompok berbasis proyek	10%	21%	22%	BIP
Ranking QS UMS di tingkat global.	1200+	1200+	1000+	BKUI
Jumlah mahasiswa baru asing per tahun	40	27	40	BKUI
Jumlah kerja sama dengan mitra internasional yang aktif dan produktif	30	86	120	BKUI
Peringkat UMS pada perbandingan Greenmetric UI	70	63	60	BKUI
Persentase dosen dengan jafung guru besar terhadap jumlah dosen tetap	7%	3,9%	5%	BPSDM
Rasio dosen tetap terhadap jumlah mahasiswa	1:45	1:46,60	1:45	BPSDM

Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	20%	78,1%	25%	BPSDM
Persentase dosen tetap berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	15%	3,8%	20%	BPSDM
Persentase dosen dengan rekognisi nasional/internasional (visiting professor, narasumber, staf ahli, mitra bestari jurnal)	10%	1,6%	15%	BPSDM
Jumlah dosen bergelar S-3	35%	29,8%	35%	BPSDM
Rata-rata tingkat kemudahan mengakses data	80%	-	85%	BTI
Rerata kecepatan akses internet per pengguna (mhs Staff)	1 5 Mbps	5,361257	1,2 6 Mbps	BTI
Persentase jumlah data valid dan akurat	92,5%	-	95%	BTI
Tingkat integrasi aplikasi sistem informasi	90%	20%	50%	BTI
Persentase prodi terakreditasi A/Unggul	65%	65%	70%	LJM
Persentase prodi yang terakreditasi/ter-sertifikasi internasional	8%	8,3%	12%	LJM
Persentase kegiatan terlaksana sesuai dengan siklus tata kelola yang baik.	90%	93,7%	95%	LJM
Jumlah kegiatan pembinaan terprogram bagi lembaga pendidikan Muhammadiyah dan masyarakat per tahun	25x	64	90	LPMP
Jumlah luaran PkM dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional.	NA	10	20	LPMP
Rasio jumlah dokumen publikasi terindeks Scopus dan/atau Web of Science ber- <i>impact factor</i> per tahun terhadap jumlah dosen tetap	0,50	0,56	0,6	LPPI
National Rank Sinta	30	29	25	LPPI
Jurnal UMS terakreditasi Sinta 1 dan atau terindeks internasional (Scopus dan Web of Science)	1	0	2	LPPI
Persentase jumlah dokumen yang telah memuat prinsip-prinsip Islam dan Ke-Muhammadiyah	60%	-	20%	LPPIK
Persentase nilai AIK = A	87,5%	50%	55%	LPPIK

Inisiasi pembentukan sister organization Muhammadiyah di LN oleh alumni UMS.	NA	NA	1	BKUI
Produk unggulan UMS terhilirasi dan atau bernilai komersial Kasinov >3	2	4	6	LRI
Jumlah luaran penelitian dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional.	NA	NA	5	LRI
Jumlah mahasiswa meraih prestasi tingkat nasional	275	218	300	MAWA
Jumlah mahasiswa meraih prestasi tingkat internasional	25	18	30	MAWA
Rangking SIMKATMAWA UMS	13	NA	12	MAWA
Rata-rata masa tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama (dalam bulan)	2,5	2,01	2	MAWA
Persentase keterserapan lulusan dalam dunia kerja	87,5%	77,5%	80%	MAWA
Persentase lulusan yang menjadi wirausaha	5,5%	3,3%	4%	MAWA
Jumlah lulusan yang memiliki prestasi nasional	100	-	50	MAWA
Persentase lulusan S1 yang berhasil melanjutkan studi < 12 bulan setelah lulus	1%	12%	15%	MAWA
Penambahan jumlah prodi yang relevan dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan stakeholder	2	1	5	

IV. KEBIJAKAN DAN PRIORITAS PROGRAM PENGEMBANGAN AKADEMIK UMS TAHUN 2022-2023

4.1. Kebijakan

Beberapa kebijakan universitas untuk pengajuan rencana pengembangan adalah sebagai berikut:

- a. Mengakomodasi instrumen akreditasi sembilan kriteria, diperlukan penguatan dan reposisi fakultas sebagai UPPS. Oleh karena itu pengusulan anggaran ke universitas dilakukan oleh fakultas dan unit. Sementara untuk usulan program studi dikoordinasikan oleh masing-masing fakultas.
- b. Terkait **point a**, maka pagu anggaran hanya akan diberikan pada level UPPS dan UPA. Pengelolaan anggaran dan kegiatan di level program studi dikoordinasikan oleh UPPS.
- c. Total pagu ditambah dengan dana alokasi khusus untuk pendanaan penelitian desentralisasi di level Fakultas yang disajikan pada Bagian V dalam buku panduan ini.
- d. Unit pengelola program studi (UPPS) dan unit pendukung akademik (UPA) harus menyusun standar turunan SPMI dengan merujuk pada standar SPMI yang disusun oleh universitas. Pimpinan unit pengelola program studi dan unit pendukung akademik bertanggung jawab atas berjalannya siklus SPMI PPEPP dalam pencapaian standar yang telah ditetapkan. Universitas melalui Lembaga Penjaminan Mutu (LJM) bertanggung jawab melakukan proses audit pemenuhan standar yang telah dibuat melalui audit mutu internal tengah tahun. Hal ini penting agar pada saat akreditasi isian laporan evaluasi diri (LED) dapat diisi dengan baik sekaligus sebagai bagian dari proses perbaikan mutu secara berkelanjutan.

4.2. Prioritas Program Pengembangan TA 2022-2023

Hasil audit mutu internal akhir (AMI) tahun yang difokuskan pada evaluasi pencapaian KPI dan efektivitas serta keterlaksanaan program RPPS/RPUPPS/RPUPA diperoleh **temuan bahwa pencapaian KPI program studi, fakultas/sekolah pasca maupun unit masih sangat rendah**. Hal ini mengindikasikan berbagai program yang ada masih fokus pada penguatan unit yang berbasis proses bukan pengembangan unit yang berbasis luaran dan capaian.

Berdasarkan hasil kinerja implementasi RENOP unit kerja tahun 2021-2022 dan perubahan kondisi eksternal maka pada tahun akademik 2022-2023 program pengembangan di UMS diprioritaskan pada:

1. Program Studi:
 - a. KTW (Kelulusan Tepat Waktu): monitoring per tahun
 - b. Persentase keberhasilan studi
 - c. **Perancangan dan pelaksanaan** kurikulum berbasis MBKM, *outcome-based education, kompetensi holistic, talenta inovasi* serta instrumen pengukuran capaian pembelajaran lulusan (CPL)
2. Unit Pengelola Program Studi:
 - a. Modernisasi infrastruktur ruang kelas berbasis *Information and Communication Technology (ICT)* dan laboratorium penunjang pembelajaran
 - b. Peningkatan **capaian dan luaran** di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik dari sisi pendanaan maupun kualitas publikasinya.
 - c. Penyiapan berbagai **dokumen formal buku dokumen SPMI pada level UPPS**.

- d. **Internasionalisasi proses pembelajaran** melalui berbagai program student mobility program, baik inbound (penerimaan mahasiswa asing) maupun outbound (pengiriman mahasiswa ke perguruan tinggi mitra di luar negeri) baik secara luring maupun daring.
- e. Program **akreditasi internasional program studi (penugasan)** dan sertifikasi laboratorium (**penugasan**)
- f. Peningkatan prestasi mahasiswa di tingkat nasional dan internasional
- g. **Stabilitas Input Mahasiswa**

3. Unit Pendukung Akademik

- a. Penyiapan berbagai dokumen formal buku kebijakan dan dokumen SPMI sebagai turunan dari standar SPMI universitas untuk persiapan akreditasi IAPT 3.0.
- b. Program-program strategis untuk meningkatkan mutu pelayanan akademik bagi UPPS pada bidang pendidikan, penelitian pengabdian kepada masyarakat dan kemahasiswaan.
- c. Program khusus untuk mendukung pencapaian sasaran Renstra UMS tahun 2021-2025

V. PAGU ANGGARAN

5.1. Unit Pengelola Program Studi

Besaran dana maksimum untuk pengembangan di level unit pengelola program studi didasarkan pada aspek-aspek berikut.

A. Sumber daya

- a. Jumlah program studi berdasarkan tingkat akreditasinya
- Pagu dasar berdasarkan akreditasi program studi tersaji dalam *Tabel 8*.

Tabel 8. Pagu Berdasarkan Jenis Akreditasi

Akreditasi Prodi	Pagu per prodi
Terakreditasi Internasional	Rp. 125.000.000,-
Terakreditasi A / Unggul	Rp. 100.000.000,-
Terakreditasi B / Sangat Baik	Rp. 75.000.000,-
Terakreditasi C / Baik	Rp. 60.000.000,-
Akreditasi Minimal	Rp. 60.000.000,-

- b. Jumlah mahasiswa aktif (*student body*)

Setiap mahasiswa aktif semester gasal TA 2022-2023 yang didasarkan pada data Biro Administrasi Akademik (BAA) mendapatkan pagu Rp. 175.000,- per mahasiswa untuk prodi S1 dan Profesi, Rp. 250.000,- per mahasiswa untuk prodi S2 serta Rp. 400.000,- per mahasiswa untuk prodi S3.

- c. Jumlah dan kategori laboratorium (berbasis aktivitas, berbasis alat dan bahan)
Laboratorium diklasifikasikan menjadi 3 kategori yakni Kategori I laboratorium yang memiliki biaya operasional dan biaya investasi tinggi, Kategori II laboratorium yang memiliki biaya operasional atau biaya investasi tinggi, dan Kategori III laboratorium yang memiliki biaya operasional dan biaya investasi rendah. Pagu dasar berdasarkan jenis laboratorium tersaji dalam Tabel 9.

Tabel 9. Pagu Berdasarkan Kategori Laboratorium

Kategori Laboratorium	Pagu per laboratorium
Kategori I	Rp. 75.000.000,-
Kategori II	Rp. 40.000.000,-
Kategori III	Rp. 20.000.000,-

Selain itu ada tambahan pagu laboratorium dan sarana pembelajaran berdasarkan jumlah mahasiswa, yakni Rp 25.000 per mahasiswa.

- d. Alokasi khusus
Pendanaan alokasi khusus baik akreditasi maupun pengembangan kurikulum tidak menambah jumlah total pagu untuk UPPS.
- e. Pengembangan Khusus *Smart classroom*
Khusus pada tahun akademik 2022-2023 diberikan alokasi khusus pengembangan 1 ruang smart classroom untuk setiap prodi S1 dengan pagu sebesar Rp 250.000.000. Sedangkan bagi prodi S1 dengan jumlah mahasiswa aktif lebih dari 1.500 mahasiswa, diberikan alokasi pengembangan 2 ruang smart classroom.

B. Dana Pengembangan Individu Dosen

Setiap UPPS dapat mengusulkan dana pengembangan individu dosen (PID) untuk aktivitas penelitian dengan pagu Rp. 5.000.000,-, pengabdian kepada masyarakat (PkM) dengan pagu Rp. 2.000.000,- setiap dosen dengan melibatkan mahasiswa dan pengembangan kompetensi individu dengan pagu Rp 2.500.000,-. Total pagu per UPPS adalah jumlah dosen dalam database <http://sihrd.ums.ac.id> dikalikan dengan Rp. 9.500.000,-. Luaran dari

program penelitian adalah publikasi minimal di prosiding nasional/internasional atau jurnal ilmiah. Dana pelatihan dan sertifikasi

C. Dana Pengembangan Tenaga Kependidikan

Setiap UPPS dapat mengusulkan dana pengembangan Tenaga Kependidikan dengan pagu Rp 1.500.000,- per tahun

D. Penguatan Rekognisi UMS

Setiap UPPS memastikan setiap prodi S1 wajib mengundang 2-4 dosen/praktisi dari LN untuk mengampu 8 sks mata kuliah yang dilakukan secara daring dengan berkolaborasi dengan dosen tetap UMS (*visiting lecturer*). Dosen dari dalam UMS bertindak sebagai tutor mata kuliah dan tetap mendapatkan penghargaan sks sesuai dengan ketentuan. Dosen/praktisi dari LN diprioritaskan dari luar Malaysia, memanfaatkan diaspora, terpayungi kerjasama dan bisa dijadikan sebagai *advisory board* (Dewan Penasihat) terkait kurikulum di setiap prodi. Pagu anggaran adalah Rp 7.000.000,- per dosen (maksimum 4 dosen/praktisi per tahun).

E. Hibah Integrasi Tri Dharma

UPPS dapat mengajukan Hibah Integrasi Tri Dharma dalam bentuk aktivitas penelitian dengan besaran pendanaan **maksimal** Rp 40.000.000,-/ penelitian (sesuai hasil review UPPS) dengan luaran wajib: (1) Publikasi scopus minimal Q-3 sebagai first author, (2) Produk integrasi dalam bentuk materi pembelajaran, (3) Pengabdian kepada Masyarakat sebagai hasil penelitian, (4) Skema *matching* program dengan peneliti dari PT/ lembaga penelitian LN (skema saling menambahkan pendanaan penelitian yang sejenis dengan peneliti dari LN) atau proposal penelitian ke Kemenristek/ Kemendikbud, (5) Penelitian dan PkM wajib melibatkan mahasiswa. UPPS dapat mengajukan hibah ini sebanyak **maksimum 25%** dari jumlah dosen tetap UPPS.

Tambahan pendanaan Rp. 60.000.000,- untuk menghasilkan satu produk unggulan per fakultas yang dapat diarahkan pada proses hilirisasi sebagai branding masing-masing fakultas dan universitas, dengan luaran wajib: (1) 2 Paten/ paten sederhana, dan (2) Produk yang akan dihilirisasi).

5.2. Unit Pendukung Akademik

Besaran pagu pengembangan di level unit pendukung akademik dikoordinasikan oleh unit tersebut dengan Wakil Rektor bidang yang membawahi dan terkait langsung dengan unit tersebut. Namun demikian program yang diajukan serta KPI utama harus tetap mengacu pada program prioritas dan KPI wajib untuk unit yang diatur dalam buku panduan ini.

VI. PROGRAM PENGEMBANGAN

Program pengembangan UPPS, PS dan UPA dibagi dalam tiga kategori yakni (i) **Program Penguatan Unit** yang berorientasi pada pengembangan kapasitas dan kapabilitas lembaga,

dan (ii) **Program Pengembangan Unit** yang berorientasi pada pencapaian dan pelampauan target KPI dan (iii) **Program Pengembangan Institusi** yang berorientasi pada pencapaian sasaran Renstra UMS 2021-2025.

Untuk lebih mengarahkan berbagai program agar seiring dengan instrumen akreditasi perguruan tinggi maupun prodi 9 kriteria maka berbagai program pengembangan lembaga perlu disusun dengan kerangka kesiapan UPPS, PS, dan UPA dalam menghadapi akreditasi. Beberapa jenis program turunan dan kegiatan yang masuk dalam setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

6.1. Program Penguatan Unit

Untuk melaksanakan penguatan, UPPS, PS dan UPA dapat menyusun berbagai program penguatan unit. Panduan ini tidak mewajibkan UPPS, PS dan UPA untuk menjalankan semua program yang tertulis dalam panduan, namun lebih diarahkan pada kebutuhan UPPS sesuai hasil evaluasi diri.

6.1.1. Konsolidasi internal UPPS, PS, dan UPA

Berbagai bentuk kegiatan yang terkait dengan konsolidasi internal yang dapat diprogramkan antara lain:

a. Rapat kerja tahunan

- Hanya dilakukan pada level UPPS dan UPA dengan melibatkan pejabat struktural PS atau UPA terkait.
- Frekuensi pelaksanaan maksimal satu kali dalam satu tahun akademik untuk menghasilkan strategi pengembangan UPPS dan UPA dalam satu tahun akademik ke depan.

b. Rapat koordinasi rutin

- Rapat koordinasi rutin dapat dilakukan oleh setiap UPA, UPPS, dan PS dengan melibatkan komponen-komponen yang terkait.
- Frekuensi pelaksanaan dalam satu tahun akademik sbb:
 - Rapat koordinasi rutin maksimal sekali per bulan
 - Rapat koordinasi Gugus Penjaminan Mutu (GJM) fakultas minimal 4 kali/tahun
 - Rapat koordinasi senat minimal 2 kali/tahun

6.1.2. Penguatan suasana akademik dosen dan mahasiswa

Berbagai bentuk kegiatan yang terkait dengan pengembangan suasana akademik dosen dan mahasiswa misalnya:

a. Pertemuan ilmiah rutin dosen

Kegiatan ini dapat dilakukan di level PS dan UPPS dengan tujuan penciptaan suasana akademik yang mendorong setiap dosen terus memperbarui pengetahuan sekaligus interaksi dengan dosen lain sehingga muncul berbagai kolaborasi dalam penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.

b. Kegiatan ilmiah mahasiswa

Kegiatan ini dapat dilakukan di level PS dalam berbagai bentuk baik itu diskusi, lokakarya, debat, penelitian mahasiswa, atau pengabdian kepada masyarakat mahasiswa.

6.1.3. Penguatan kualitas tata kelola UPPS atau UPA

Berbagai bentuk kegiatan yang terkait dengan penguatan kualitas tata kelola UPPS atau UPA misalnya:

a. Penyusunan dokumen kebijakan, buku panduan dan berbagai instrumen evaluasi

Dokumen yang perlu disiapkan di level UMS dalam mempersiapkan akreditasi adalah: 1) pendidikan, 2) pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan, 3) kemahasiswaan, 4) penelitian, 5) PkM, 6) SDM, 7) keuangan, 8) sarana dan prasarana, 9) sistem informasi, 10) sistem penjaminan mutu, dan 11) kerjasama.

Sedangkan dokumen di level UPPS adalah: 1) RPJP, 2) Renstra, 3) Dokumen SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal), 4) Panduan Akademik, 5) *Program Specifications*, 6) Panduan TA/KP/Kerja Lapangan, 7) Kurikulum OBE (*outcome-based education*), dan lain-lain. Selain itu, UPPS juga dapat menyusun berbagai instrumen untuk memonitor dan mengevaluasi kepuasan *stakeholders*.

Selain itu instrumen evaluasi kepuasan *stakeholders* dan analisisnya perlu mendapatkan prioritas untuk disusun dalam RPUPPS dan RPUPA.

b. Pembuatan sistem informasi

UPPS atau UPA dapat bekerja sama dengan biro IT atau pihak eksternal yang dikoordinasikan dengan Biro IT untuk merancang sistem informasi yang diarahkan untuk mempermudah pelayanan bagi mahasiswa dan dosen. Hal ini dimaksudkan untuk mendorong terwujudnya sistem tata kelola yang *paperless*.

c. Pelatihan/penguatan kapabilitas personil untuk pengelolaan UPPS atau UPA

Berbasis evaluasi yang menyeluruh, UPPS atau UPA dapat meningkatkan kapabilitas tenaga kependidikan dan laboran melalui berbagai kegiatan, misalnya pelatihan atau pengiriman tes uji kompetensi sesuai dengan bidang yang diperlukan.

6.1.3. Penguatan kerjasama dalam asosiasi program studi

Berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan asosiasi PS di level nasional maupun internasional sesuai dengan kebutuhan yang didasarkan pada hasil evaluasi diri.

6.2. Program Pengembangan Unit

6.2.1. Pengembangan sarana dan prasarana termasuk laboratorium

Berdasarkan hasil evaluasi diri, UPPS bersama PS dapat menyusun berbagai program pengadaan sarana dan prasarana termasuk peralatan laboratorium yang mendukung proses pembelajaran dan penelitian.

6.2.2. Pengembangan kurikulum

UPPS bersama PS dapat menyusun kurikulum yang sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan.

6.2.3. Pengajuan akreditasi nasional/internasional

UPPS dapat melakukan pengajuan akreditasi baik nasional maupun internasional.

6.2.4. Pengembangan Inovatif untuk pencapaian KPI

Selain hal di atas, UPPS dan PS diberikan otoritas untuk menyusun berbagai program pengembangan UPPS dan PS yang inovatif dan efektif. Program tersebut untuk meningkatkan luaran dan capaian UPPS maupun PS yang tertuang dalam bentuk KPI UPPS dan PS sebagaimana disajikan dalam Tabel 2 sampai Tabel 6. Setiap kegiatan harus terhubung secara kuat dengan KPI.

6.3. Program Pengembangan Institusi

Secara umum Program Pengembangan Institusi dilakukan pada tingkat UMS melalui UPA. UPA bersama dengan unit terkait dan Biro Perencanaan dan Pengembangan, dapat menyusun berbagai program pengembangan unit yang inovatif dan efektif untuk mendukung tercapainya indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra UMS. Setiap kegiatan harus terhubung secara kuat dengan indikator sasaran. Namun demikian, UPPS dan PS juga diminta untuk mendukung pencapaian sasaran institusi melalui program pengembangan institusi yang relevan.

VII. KOMPONEN PEMBIAYAAN PROGRAM DAN KEGIATAN

7.1. Komponen Pembiayaan Berdasarkan Jenis Kegiatan

a. Rapat rutin/koordinasi, rapat senat dan rapat koordinasi Gugus Penjaminan Mutu

Komponen yang dibiayai berdasarkan jumlah peserta yang meliputi: transport peserta, konsumsi dan ATK. Durasi rapat rutin 1-2 jam; rapat perencanaan semester di awal semester durasi 3-4 jam.

b. Rapat Kerja Tahunan

Raker dilaksanakan di bulan Juli-Agustus dan pengajuan kegiatan dimasukkan di bulan Juni, Komponen yang dibiayai adalah kegiatan proses penyusunan RIT sampai proses *review* dan berdasarkan jumlah peserta yang meliputi: transport peserta, konsumsi, bahan habis pakai, kepanitiaan, tim perumus dan *supporting staff*. Durasi Raker minimal 5 jam.

c. Kuliah Umum/Kuliah Tamu

Komponen yang dibiayai meliputi: honor pembicara, transportasi dan akomodasi pembicara, moderator, konsumsi (*snack*), dokumentasi, ATK, panitia.

d. Diskusi Ilmiah Dosen

Komponen yang dibiayai meliputi: honor pembicara, konsumsi peserta (*snack*), transport peserta atau pengganti pulsa (jika daring) Rp 50.000,- setiap peserta, *foto copy* bahan.

e. Pengembangan dan Pemeliharaan Website

Komponen yang dibiayai meliputi: pembuatan website (bagi yang belum memiliki, dengan besaran dana maksimum Rp 1.500.000,-), perbaikan/penambahan *feature* yang signifikan (maksimum Rp 500.000), serta *update* isi web dengan pagu Rp. 25.000,- untuk setiap *update*. Pemeliharaan harus dikoordinasikan dengan Biro TI untuk standarisasi web.

f. Pengembangan sistem informasi

Besaran pendanaan dan detail desain untuk pengembangan sistem informasi dapat dikonsultasikan dengan BTI.

g. *Tracer study* alumni dan Pengguna Lulusan

Kegiatan ini digunakan untuk menjangkau informasi alumni terkait salah satunya keterserapan lulusan. Alumni yang ditracer sesuai standar adalah lulusan TS-2, TS-3 dan TS-4 dengan target minimal 40% dari total alumni pada tiga tahun tersebut (lihat rumus penghitungan KPIs terkait *tracer study* di lampiran). Pengembangan aplikasi dilakukan oleh ACEC melalui <http://tracerstudy.ums.ac.id>, prodi bertanggung jawab terhadap sosialisasi informasi

menggunakan berbagai media. Pagu anggaran maksimum untuk kegiatan alumni dan pengguna lulusan adalah masing-masing Rp. 2.500.000,-.

h. Aktivitas Asosiasi Program Studi

Komponen yang dibiayai meliputi: iuran anggota, transportasi dan akomodasi untuk pertemuan asosiasi maksimum untuk dua orang, lumpsum peserta (meliputi transport lokal, uang makan dan uang saku), dan biaya lain-lain yang timbul dari aktivitas asosiasi.

i. Pengembangan kurikulum

Dana digunakan untuk membiayai pelaksanaan pengembangan kurikulum yang meliputi: mengundang/mendatangi *stakeholder* (alumni, pengguna lulusan, organisasi profesi, lembaga/industri terkait), penyusunan draft (visi dan misi Prodi, profil lulusan, kompetensi lulusan, peta kompetensi, struktur kurikulum dan beban belajar mahasiswa, peraturan transisi dan konversi kurikulum), sesuai dengan SOP. Dana maksimum Rp 40.000.000,- (empat puluh juta rupiah) per aktivitas pengembangan kurikulum prodi (major). Dana pengembangan kurikulum dapat diusulkan setiap lima tahun sekali.

j. Pengajuan Akreditasi Nasional (BAN/LAM PT)

Dana ini digunakan untuk proses penyusunan evaluasi diri, borang program studi dan borang fakultas/pengelola, serta proses visitasi akreditasi. UPPS dapat mengajukan dana maksimum Rp 100.000.000,- (seratus juta rupiah) per aktivitas pengajuan akreditasi *lump sum*. Dana ini digunakan untuk penyusunan borang akreditasi program studi dan pelaksanaan visitasi.

k. Pengajuan Akreditasi Internasional

Dana untuk kegiatan ini tidak masuk dalam skim ini dan dikoordinasikan dengan pimpinan UMS.

l. Kegiatan Inovatif Pengembangan UPPS/PS

UPPS dan PS diberi keleluasaan untuk merancang berbagai kegiatan inovatif lainnya, khususnya yang diarahkan untuk mencapai KPI yang telah ditetapkan, misalnya *student mobility program, joint research, visiting lecture, workshop, seminar, pengadaan alat peraga, kegiatan MBKM, dan lain-lain*.

Catatan:

Berbagai kegiatan yang bersifat pengadaan **diusulkan oleh UPPS dengan pelaksana BAU. Pengadaan sarana dan alat laboratorium yang spesifik** dapat dilaksanakan oleh UPPS dengan berkoordinasi dengan BAU. UPPS harus menuliskan tempat dimana barang akan diletakkan untuk membantu BAU dalam proses pengiriman dan inventarisasi alat.

VIII. AKTIVITAS WAJIB HASIL RAKERPIM

8.1. Program Studi

No.	Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Terkait
1.	Optimalisasi mata kuliah praktek	Terselenggaranya mata kuliah praktek yang mendukung kompetensi lulusan; Jumlah mahasiswa yang mengikuti magang kerja MBKM	Fakultas-Prodi
2.	Mengidentifikasi prestasi mahasiswa di prodi melalui peran dosen PA	Teridentifikasinya prestasi mahasiswa dan terkonsolidasi oleh prodi	Fakultas, Biro MAWA

8.2. Unit Pengelola Program Studi

No.	Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Terkait
1.	Optimalisasi inputing data prestasi mahasiswa	Terinputnya data prestasi mahasiswa oleh prodi	Biro MAWA
2.	Pemberian apresiasi bagi pembimbing lomba mahasiswa (akademik dan Non akademik)	Terapresiasinya pembimbing lomba mahasiswa	Prodi

8.3. Unit Pendukung Akademik

8.3.1. Biro Administrasi Akademik

No.	Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Terkait
1.	Peningkatan kualitas sistem informasi akademik untuk mendukung pembelajaran	Tingkat kepuasan pengguna sistem informasi akademik	Biro TI
2.	Pemantauan mahasiswa aktif dan kinerjanya (IPK) setiap tahun (evaluasi drop rate mahasiswa)	Jumlah prodi yang melakukan pemantauan (evaluasi drop rate) mahasiswa secara reguler	Biro TI, Prodi
3.	Penyusunan kebijakan dan implementasi semester sela (1 tahun sekali smt genap ke ganjil)	Tersedianya dan terimplementasi kebijakan semester sela	BAA

8.3.2. Biro Inovasi Pembelajaran

No.	Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Terkait
1.	Pendampingan penyusunan Kurikulum Prodi yang berorientasi pada OBE, MBKM, Kompetensi holistik dan pengembangan talenta sehingga mahasiswa dapat lulus tepat waktu	Jumlah prodi yang telah menjalankan kurikulum yang berorientasi pada OBE, MBKM, Kompetensi holistik dan pengembangan talenta	Prodi & Fakultas, LB-IPU, LPPIK, BAA, LJM
2.	Pengembangan LMS dengan branding UMS yang ramah pengguna dan terintegrasi dengan sistem UMS	Tersedianya LMS UMS yang terintegrasi dengan sistem akademik.	Biro TI, BAA, Prodi
3.	Pengembangan Sistem Informasi pengukuran CPL dan profil lulusan (Program Educational Objective) untuk seluruh prodi	Tersedianya Sistem Informasi pengukuran CPMK, CPL dan profil lulusan (PEO) yang fungsional untuk seluruh prodi	BTI, BAA, LJM, Renbang, Prodi
4.	Menyelenggarakan kursus, mata	Penyelenggaraan 35 online	Fakultas

	kuliah yang visible dan aksesibel secara global	course	
--	---	--------	--

8.3.3. Lembaga Penjaminan Mutu

No.	Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Terkait
1.	Peningkatan bimbingan, sosialisasi, pendampingan akreditasi internasional	Jumlah terakreditasi/bersertifikasi internasional prodi	UPPS dan Prodi
2.	Peningkatan bimbingan, sosialisasi, pendampingan akreditasi / sertifikasi unit / lab	Jumlah unit / lab terakreditasi / bersertifikasi internasional	LJM, Prodi
3.	Penyediaan data kinerja unit dan program studi	Tersedianya sistem informasi data kinerja unit dan program studi untuk pengambilan keputusan yang dapat diakses dengan cepat dan mudah.	BTI
4.	Penyusunan dokumen tata kelola, termasuk uraian tugas, pokok, dan fungsi masing-masing unit dan jabatannya	Penyusunan dokumen tata kelola, termasuk uraian tugas, pokok, dan fungsi masing-masing unit dan jabatannya	Biro Rektorat, Renbang

8.3.4. Lembaga Riset dan Inovasi

No.	Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Terkait
1.	Sosialisasi, pendampingan, dan klinik kolaborasi riset internasional.	Jumlah kolaborasi riset internasional	BKUI, Fakultas
2.	Pembuatan kebijakan kewajiban dosen melakukan riset (sebagai ketua)	Tersusun dan terlaksananya kebijakan kewajiban dosen melakukan riset (sebagai ketua)	Biro Rektorat
3.	Evaluasi dan penyusunan roadmap penelitian unggulan UMS	Tersusun dan terealisasinya roadmap penelitian unggulan pada tingkat UMS dan Fakultas	Fakultas
4.	Meningkatkan jumlah luaran (teknologi tepat guna, prototipe)	Jumlah luaran penelitian dalam bentuk teknologi tepat guna dan prototype produk	Fakultas, Prodi
5.	Kerjasama komersialisasi produk	Persentase penelitian yang berhasil sampai komersialisasi produk	BKUI, BPU

6.	Skema Hibah Percepatan Riset KI dan Hibah Percepatan hilirisasi/ komersialisasi produk riset	Jumlah HAKI dan jumlah produk riset yang dikomersialkan	BPU
7.	Pembentukan Inkubator Bisnis	Terbentuknya inkubator bisnis	Fakultas, BPU, Biro MAWA, LPMPP

8.3.5. Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat dan Pengembangan Persyarikatan

No.	Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Terkait
1.	Meningkatkan pengabdian masyarakat untuk pengembangan AUM	Jumlah pengabdian masyarakat	Fakultas, Prodi

8.3.6. Lembaga Pengembangan Publikasi Ilmiah

No.	Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Terkait
1.	Pendampingan peningkatan indeks jurnal UMS Sinta 2 menuju Scopus / WoS / ERIC / IEEE / PubMed / JSTOR	Jumlah jurnal UMS terindeks Scopus / WoS / ERIC / IEEE / PubMed / JSTOR	Pengelola jurnal
2.	Pendampingan peningkatan akreditasi jurnal	Jumlah jurnal terakreditasi Sinta (1-6)	Pengelola jurnal
3.	Meningkatkan jumlah partisipan konferensi internasional	Meningkatkan jumlah partisipan konferensi internasional	LPPI, Fakultas, Prodi
4.	Jumlah partisipan	Jumlah partisipan	LPPI, Prodi, BKUI
5.	Perluasan asal partisipan internasional	Perluasan asal partisipan internasional	LPPI
6.	Jumlah asal negara partisipan	Jumlah asal negara partisipan	LPPI
7.	Indeksasi prosiding konferensi internasional oleh scopus / WoS	Indeksasi prosiding konferensi internasional oleh scopus / WoS	Fakultas, Prodi

8.3.7. Lembaga Bahasa dan Ilmu Pengetahuan Umum

No.	Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Terkait
1.	Peningkatan kemampuan bahasa asing (incl: mahasiswa interpersonal communication)	Tercapainya target nilai TOEIC yang ditentukan oleh institusi	Biro MAWA, Fak, Prodi, KUI

2.	Pendampingan peningkatan akreditasi jurnal	Jumlah jurnal terakreditasi Sinta (1-6)	Pengelola jurnal
----	--	---	------------------

8.3.8. Perpustakaan dan Layanan Digital

No.	Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Terkait
1.	Peningkatan kecukupan, kualitas, dan aksesibilitas referensi dan koleksi di perpustakaan	Jumlah koleksi referensi digital yang dapat diakses dengan mudah dan cepat	Prodi & Fakultas, LPPIK, LBIPU
2.	Peningkatan literasi Teknologi Informasi untuk dosen dan tendik	Persentase dosen dan tendik yang memiliki literasi teknologi informasi	BTI, BPSDM, Lab Komputer

8.3.9. Biro Keuangan

No.	Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Terkait
1.	Modernisasi mekanisme pembayaran oleh mahasiswa non transfer (misalkan dengan e-wallet)	Persentase pembayaran oleh mahasiswa melalui mekanisme non transfer	BTI

8.3.10. Biro Aset Universitas

No.	Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Terkait
1.	Penyediaan sarana dan perbaikan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan dimasa kini dan dimasa mendatang (Coworking space)	Jumlah coworking space untuk mahasiswa	BAU, Fakultas, Prodi, Unit
2.	Perbaikan prasarana pendukung transportasi dalam kampus (parkir, pedestrian)	- Tersedianya tempat parkir yang memadai bagi civitas akademika - Terkoneksinya jalur pedestrian antar gedung	BAU, Fakultas, Prodi, Unit
3.	Penyediaan fasilitas ruang pembelajaran multimedia untuk mendukung pembelajaran daring	Jumlah ruangan smart classroom	BAU, Fakultas, Prodi, Unit
4.	Peningkatan kecukupan, kualitas, dan aksesibilitas (sarana) laboratorium dan kelas	Persentase kelas dan lab yang memenuhi standar yang ditetapkan.	BAU, Prodi, LPPIK
5.	Penyusunan standar kelas,	Tersusun dan	BIP, LJM,

No.	Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Terkait
	laboratorium, perpustakaan, coworking space, ruang dosen, dan penunjuk (denah).	terimplementasikannya dokumen standar mutu kelas, laboratorium, <i>co-working space</i> , ruang dosen dan penunjuk	Renbang

8.3.11. Biro Auditor Internal

No.	Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Terkait
1.	Audit asset, sarana dan prasarana	Terselenggaranya audit asset, sarana dan prasarana	BAU, UPPS

8.3.12. Biro Kemahasiswaan

No.	Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Terkait
1.	Workshop soft skill (communication skill, leadership, professionalism, team work, stress management)	• Terselenggaranya workshop soft skill setiap menjelang wisuda masing-masing prodi • Jumlah mahasiswa yang mengikuti workshop soft skill setiap menjelang wisuda	ACEC, Fakultas-Prodi, SMHWS
2.	Pelaksanaan job Fair	Jumlah stakeholder yang terlibat dalam job fair dan Jumlah mahasiswa/alumni yang mengikuti job fair	Fakultas-Prodi
3.	Pengelolaan tracer pengguna lulusan	Jumlah institusi/pengguna yang mengisi/memberikan feedback	Fakultas-Prodi
4.	Optimalisasi Ikatan Alumni	• Terbentuknya ikatan alumni berbadan hukum yang established mulai dari universitas, fakultas, prodi, dan koordinator daerah • Jumlah alumni yang menjadi anggota ikatan alumni di masing-masing Fakultas - Prodi	Fakultas-Prodi, IKA
5.	Optimalisasi pengelolaan data base tracer alumni	Peningkatan server atau pembuatan sistem yang berbeda	Fakultas-Prodi, IKA

No.	Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Terkait
6.	Optimalisasi kontribusi alumni (akademik dan non akademik)	Ter Inventarisnya kontribusi alumni	Fakultas-Prodi, IKA
7.	Basecamp mahasiswa persiapan memasuki dunia kerja	Jumlah mahasiswa yang mengikuti basecamp persiapan memasuki dunia kerja setiap Prodi	Fakultas, Prodi
8.	Workshop soft skill persiapan pencarian kerja (setelah mahasiswa lulus)	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Workshop soft skill persiapan pencarian kerja (setelah mahasiswa lulus) di setiap prodi	Fakultas-Prodi
9.	Personal branding mahasiswa	Jumlah mahasiswa memiliki Deskripsi diri (Curriculum Vitae) yang profesional dan islami dalam bentuk blog di setiap prodi	Fakultas-Prodi
10.	Basecamp persiapan mahasiswa berwirausaha	Jumlah mahasiswa yang mengikuti basecamp persiapan mahasiswa berwirausaha pada setiap prodi	Fakultas, Prodi, ORMAWA
11.	Program wirausaha mahasiswa	Tersempatnya 50 proposal wirausaha	Fakultas-Prodi, dan ORMAWA
12.	Pengelolaan program wirausaha MBKM	Terfasilitasinya program wirausaha MBKM untuk setiap prodi	Fakultas, Prodi, dan ORMAWA
13.	Menyelenggarakan lomba bersama mitra bidang akademik	Terselenggaranya lomba bersama mitra bidang akademik	Fakultas, Prodi
14.	Aktif berpartisipasi dalam lomba akademik nasional dan internasional	Terselenggaranya dalam setiap skema lomba	Fakultas, Prodi
15.	Pelatihan workshop dan pendampingan lomba di bidang akademik	Terselenggaranya Pelatihan workshop dan pendampingan lomba di bidang akademik	Fakultas, Prodi, ORMAWA
16.	Menyelenggarakan lomba minat dan bakat	Terselenggaranya dalam skema setiap lomba	Fakultas, Prodi
17.	Aktif berpartisipasi dalam lomba non-	Setiap prodi mengikuti lomba 1	Fakultas,

No.	Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Terkait
	akademik	tingkat internasional dan 2 tingkat nasional	Prodi
18.	Pelatihan workshop dan pendampingan lomba di bidang non-akademik (minat bakat)	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Pelatihan workshop dan pendampingan lomba di bidang non-akademik (minat bakat) di setiap prodi	Fakultas, Prodi
19.	Optimalisasi data base prestasi mahasiswa (Universitas-Fakultas) yang terintegrasi	Tersedianya database yang terintegrasi	Fakultas-Prodi
20.	Pemberian apresiasi bagi pembimbing lomba mahasiswa (akademik dan Non akademik)	Terapresiasinya pembimbing lomba mahasiswa	Prodi

8.3.13. Biro Pengembangan Sumber Daya Manusia

No.	Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Terkait
1.	Review struktur organisasi dan penamaan unit yang mencerminkan organisasi modern untuk perwujudan Good University Governance	Tersedianya dokumen hasil evaluasi struktur organisasi dan penamaan	Senat dan Rektorat
2.	Penyusunan dokumen tata kelola, termasuk uraian tugas, pokok, dan fungsi masing-masing unit dan jabatannya	Tersedianya dan terimplementasikannya dokumen tata kelola termasuk uraian tugas, pokok, dan fungsi masing-masing unit dan jabatannya	Biro Rektorat, Renbang
3.	Penyusunan kebijakan sistem rekrutmen dan reward dosen baru sesuai kebutuhan, (antara lain calon dosen baru bergelar doktor (calon doktor) atau calon dosen dari internal UMS).	Tersedia dan terimplementasikannya kebijakan sistem rekrutmen dan reward dosen baru, khususnya dosen baru bergelar doktor (calon doktor)	Biro Rektorat, Renbang
4.	Sertifikasi kompetensi dosen dan tenaga kependidikan sesuai bidang kerja	Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi keahlian	Fakultas, prodi
5.	Pendampingan kenaikan jabatan fungsional	Jumlah dan kecepatan kenaikan jabatan fungsional	UPPS
6.	Monitoring, evaluasi dan	Jumlah dosen yang dapat	UPPS

No.	Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Terkait
	pendampingan dosen studi lanjut S3	menyelesaikan studi S3 tepat waktu	

8.3.14. Biro Teknologi Informasi

No.	Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Terkait
1.	Perancangan kurikulum peningkatan literasi TI untuk mendukung tugas dan pelayanan	Tersedia dan terimplementasikannya kurikulum peningkatan literasi TI untuk mendukung tugas dan pelayanan	FKI, Perpus, BPSPDM, BTI, PTI
2.	Training for trainers bidang TI	Jumlah civitas akademika yang punya kemampuan menjadi Trainers bidang TI	Perpus, BPSPDM
3.	Evaluasi sistem informasi yang ada di UMS	Dokumen hasil evaluasi menyeluruh sistem informasi	Semua unit
4.	Analisis kebutuhan sistem informasi dari semua pengguna	Dokumen analisis kebutuhan sistem informasi dari semua pengguna	LJM, End User
5.	Peremajaan dan penambahan hardware	Waktu downtime	BAU
6.	Peningkatan kecepatan akses dengan peremajaan dan penambahan jaringan internet	Rata-rata kecepatan akses internet di lingkungan UMS	BAU, Eksternal
7.	Pemeliharaan jaringan	Jumlah keluhan terhadap akses internet	Eksternal
8.	Monitoring dan evaluasi kinerja hardware dan network	Waktu downtime	
9.	Penyusunan kebijakan dan implementasi keamanan data	Tersedia dan terimplementasikannya kebijakan keamanan data	Unit terkait
10.	Peningkatan kecukupan, kualitas, dan aksesibilitas internet di seluruh area bagi civitas akademik	Tingkat kepuasan civitas akademika terhadap kecukupan, kualitas, dan aksesibilitas internet di seluruh area.	UPPS
11.	Pengembangan sistem informasi:	Terbangunnya sistem informasi	ACEC, Biro

No.	Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Terkait
	alumni (management database system), keuangan	alumni yang terintegrasi dengan sistem keuangan	Keuangan
12.	Dashboard penjadwalan aktivitas di lingkungan UMS	Jumlah dashboard penjadwalan aktivitas di lingkungan UMS	Biro Rektorat
13.	Penyediaan fasilitas pendukung pembelajaran daring secara sinkron (langganan zoom, kahoot)	Jumlah fasilitas pendukung pembelajaran daring secara sinkron (langganan zoom, kahoot)	BIP

8.3.15. Lembaga Pengembangan Pondok, Al-Islam, dan Kemuhammadiyah

No.	Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Terkait
1.	Inisiasi baitul arqom purna studi	Terselenggaranya baitul arqom purna studi bagi calon wisudawan	Fakultas-Prodi
2.	Meningkatkan partisipasi dalam pembinaan rumah kost (sertifikasi rumah kost)	Jumlah kost yang tersertifikasi	Biro MAWA, ORMAWA, Fakultas-Prodi

8.3.16. Biro Kerjasama dan Urusan Internasional

No.	Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Terkait
1.	Menambah jumlah dosen internasional melalui program adjunct professor	Jumlah adjunct professor 35	BPSDM, Fakultas
2.	Partisipasi aktif dalam kegiatan yang berkaitan dengan perangkan nasional dan internasional	Keikutsertaan UMS dalam kegiatan yang diselenggarakan lembaga perangkan nasional dan internasional	Fakultas, LPPI
3.	Perubahan penampilan seluruh website UMS yang modern dan pencerminan informasi yang berorientasi pelayanan dan keunggulan	Prosentase website dan media sosial UMS yang terpusat menggunakan website yang baru.	IT, Fakultas, semua unit
4.	Rebranding company profile (brosur, video) baik UMS maupun seluruh fakultas	Instrument pengukuran customer engagement terhadap ketercapaian rebranding company	Biro rektorat, Fakultas, semua unit

No.	Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Terkait
5.	Revitalisasi public relation serta kontrol mengenai penggunaan media sosial yang mewakili UMS secara resmi, serta penggunaan berbagai kanal media baik offline, online, digital, maupun non digital berkaitan dengan informasi perkembangan UMS	Seluruh website dan media sosial UMS sudah terpusat menggunakan website yang baru.	Biro rektorat, Fakultas, semua unit
6.	Menyelenggarakan skema research matching fund	Ketercapaian research matching fund sebanyak 2,5 Milyar	Fakultas, LRI
7.	Menyelenggarakan program exchange researcher, join supervision, serta integrasi riset dengan studi S3	• Jumlah promotor S3 dari luar • Jumlah join research	Fakultas, LRI
8.	Mengakomodasi pelibatan praktisi industri dan alumni (IDUKA) dalam mata kuliah dan kuliah umum (stadium general)	Jumlah praktisi tiap-tiap prodi 10% dari dosen prodi yang terlibat dalam mata kuliah	ACEC
9.	Menyelenggarakan program MBKM UMS mandiri	Jumlah peserta MBKM UMS mandiri	Fakultas
10.	Menyelenggarakan sertifikasi profesi untuk mahasiswa, lulusan, dan masyarakat	• Jumlah skema yang dibuat / dimiliki oleh LSP UMS • Jumlah mahasiswa yang lulus dengan kompetensi tertentu	Pusat studi dan prodi
11.	Pengembangan program join degree dan double degree	Jumlah Prodi yang melaksanakan program join degree dan double degree	Fakultas
12.	Menfasilitasi komunikasi dengan prospektif author / reviewer	Jumlah author dari PT LN yg berkolaborasi dalam penulisan publikasi dengan dosen UMS	Prodi
13.	Optimalisasi kerjasama dengan pengguna lulusan untuk magang dan membangun link and match	• Jumlah insitusi yang dipergunakan sebagai tempat magang dan membangun link and match • Jumlah mahasiswa yang dapat memanfaatkan pengguna lulusan untuk magang dan membangun link and match	ACEC
14.	Visiting professor setiap prodi	Jumlah visiting profesor di	BPSDM

No.	Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Terkait
		setiap prodi	
15.	Peningkatan kemampuan literasi digital dan IT untuk meningkatkan visibility UMS	Kemampuan membuat konten digital dan mengakses data	Biro MAWA, Fak, Prodi, BTI
16.	Program magang mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang mengikuti magang kerja MBKM	LPMPP, Biro MAWA, Fak, Prodi
17.	Optimalisasi media sosial UMS	bertambahnya jumlah konten dan jumlah pengikut media sosial UMS	Semua Unit

8.3.17. Biro Perencanaan dan Pengembangan

No.	Rencana Operasional/Kegiatan	Indikator	Unit Terkait
1.	Review struktur organisasi dan penamaan unit yang mencerminkan organisasi modern untuk perwujudan <i>Good University Governance</i>	Tersedianya dokumen hasil evaluasi struktur organisasi dan penamaan	Senat dan Rektorat
2.	Penyesuaian dokumen SOP yang mendukung transformasi digital	Tersedia dan terimplementasikannya dokumen SOP yang mendukung transformasi digital	LJM dan semua unit terkait

IX. PERSYARATAN PENGUSUL

Usulan program oleh UPPS, PS dan UPA disetujui untuk dijalankan bila memenuhi persyaratan kelayakan berikut:

1. bersedia mengikuti sistem dan prosedur pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan dan pengadaan barang/jasa UMS sebagai bagian kontrak pelaksanaan pengembangan UPPS, PS dan UPA
2. Bagi UPPS/PS/UPA yang belum menyelesaikan LPJ keuangan periode sebelumnya, tetap diperbolehkan mengusulkan rencana pengembangan 2021/2022, namun pencairannya akan dilakukan setelah disesudahkannya LPJ keuangan.

X. MEKANISME IMPLEMENTASI TAHUN 2022-2023

Mekanisme pelaksanaan pengusulan program dan implementasinya adalah sebagai berikut:

10.1. Pengusulan Kegiatan

1. UPPS berkoordinasi dengan Program Studi untuk menyusun rencana pengembangan program UPPS yang mencakup seluruh prodi berdasarkan hasil evaluasi diri pencapaian KPI di tahun sebelumnya berdasarkan hasil audit akhir tahun. Setiap prodi mengisikan

- program yang telah disepakati dalam forum UPPS melalui <http://apple.ums.ac.id>. Untuk unit berkoordinasi dengan Wakil Rektor terkait dalam penyusunan program.
2. Usulan kegiatan UPPS dan UPA dilakukan review secara online oleh *reviewer* yang sudah dipilih oleh Badan Perencanaan dan Pengembangan (BPP) UMS.
 3. UPPS dan *reviewer* melakukan negosiasi kegiatan dan keuangan terkait usulan yang telah diperbaiki hingga ditemukan kesepakatan bersama.
 4. *Reviewer* menyetujui usulan kegiatan UPPS dan UPA melalui aplikasi <http://apple.ums.ac.id>
 5. Unit pengusul menyusun rencana program yang telah disepakati dengan format pada **Sub-bab XI** sebagai sebuah dokumen resmi RENOP (Rencana Operasional). *Softcopy* dalam format PDF diserahkan ke Badan Perencanaan dan Pengembangan melalui e-mail bpp@ums.ac.id.
 6. BPP melalui sistem <http://apple.ums.ac.id> membuka sistem agar dapat dimulai pencairan.

10.2. Pengajuan Pencairan Anggaran

1. Pencairan anggaran untuk program studi harus mendapat otorisasi dari pimpinan UPPS dan pimpinan universitas (WR1 dan WR2), sebagai bagian dari pengendalian dan monitoring aktivitas dan keuangan, sedangkan pencairan anggaran untuk UPPS harus mendapat otorisasi oleh pimpinan universitas,
2. Ketua PS atau dekan mengusulkan kegiatan RPPS/RPUPPS yang akan dcairkan dananya dalam periode 3 bulanan
3. Dekan, WR1 dan WR2 melakukan persetujuan (*approval*),
4. Setelah muncul status siap masuk CM, dekan meng-*inputkan* ajuan secara online pada sistem *Cash Management* (CM),
5. WR 1 dan WR 2 melakukan persetujuan pada sistem CM, Setelah WR2 menyetujui ajuan, dana ditransfer ke rekening giro UPPS.

10.3. Pelaksanaan Kegiatan

1. Kegiatan dilakukan berdasarkan RIT yang telah disepakati.
2. Semua kegiatan harus terdokumentasi, bukti fisik yang diperlukan menyesuaikan dengan instrumen audit RPPS/RPUPPS/RPUPA

10.4. Pelaporan

a. Keuangan

1. LPJ dilakukan oleh setiap PS/UPPS/UPA dengan mempertimbangkan peraturan penyusunan LPJ dari Kantor Keuangan.
2. LPJ oleh PS harus dikoordinasikan dengan UPPS.
3. LPJ semua kegiatan harus diserahkan ke Kantor Keuangan selambat-lambatnya satu bulan sejak selesainya kegiatan.
4. Apabila LPJ belum diserahkan sesuai jadwal maka pengajuan kegiatan dengan mata anggaran yang sama pada bulan selanjutnya ditangguhkan.

b. Kegiatan

Secara periodik (setiap bulan), program studi harus melaporkan kegiatan bulanan ke dalam jurnal kegiatan program studi yang dilakukan secara *online*.

10.5. Monitoring, Evaluasi dan Audit

1. Untuk menjamin keterlaksanaan kegiatan dan keterserapan anggaran sesuai dengan rencana, maka akan diadakan monitoring 3 bulanan dan monitoring pertengahan periode anggaran (6 bulan).
2. Audit kegiatan dilakukan pada tengah dan akhir tahun anggaran untuk mengetahui kesesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan. Sedangkan audit keuangan dilakukan pada akhir tahun anggaran.
3. Evaluasi dilakukan secara periodik setiap tahun, dengan membandingkan KPI yang tercapai dengan target, dan keterserapan anggaran.
4. Anggaran yang tidak terserap harus dikembalikan ke Universitas.

XI. FORMAT RENCANA PENGEMBANGAN PS, UPPS, UPA TAHUN 2022-2023

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERNYATAAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

RANGKUMAN EKSEKUTIF

SUSUNAN TIM PENYUSUN DAN DESKRIPSI TUGASNYA

BAB I : RENCANA STRATEGIS UPPS/UPA 2021-2025

1.1 Deskripsi Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Mutu UPPS/UPA

1.2 Deskripsi analisis SWOT

1.3 Rencana Pengembangan UPPS/UPA yang meliputi sasaran, strategi dan indikator pencapaian pertahun.

BAB II : Rekapitulasi Pelaksanaan Tahun 2021-2022

2.1 Deskripsi evaluasi pelaksanaan RPPS/RPUPPS/RPUPA tahun 2020-2021 dengan target pencapaian KPI.

2.2 Deskripsi hasil audit dan permintaan perbaikan yang akan diakomodasi dalam RIT 2021-2022

BAB III : Rencana Implementasi Tahun 2022-2023

Pengajuan usulan aktivitas dan anggaran dilakukan, dengan membuat *Term of Reference* (TOR) melalui aplikasi APPLE. Tiap aktivitas yang diusulkan memuat informasi sebagai berikut:

1. Nama Aktivitas
2. Tujuan
3. Jadwal Pelaksanaan Kegiatan
4. Output/Outcome
5. Usulan Anggaran
6. Referensi butir KPI/Indikator Institusi
7. PIC (*person in charge*)

BAB IV : Target Key Performance Indicators

BAB V: Penutup

Ketentuan lain,

Dokumen keseluruhan ditulis dengan menggunakan huruf Arial, ukuran 11, spasi 1.15 dan dicetak di atas kertas ukuran A4 dan disusun menggunakan perwajahan dan tata tulis yang konsisten.

1. Dokumen disusun dalam format PDF yang dikirimkan ke Biro Perencanaan dan Pengembangan melalui bpp@ums.ac.id segera setelah proses review selesai agar proses pencairan dana dapat dimulai.

XII. JADWAL PELAKSANAAN TAHUN 2022-2023

KEGIATAN	W A K T U
Sosialisasi panduan penyusunan RPPS / RPUPPS / RPUPA tahun 2022-2023	14 Oktober 2022
Penyusunan dan pengisian dokumen RPPS / RPUPPS / RPUPA	15 Oktober 2022 – 24 Oktober 2022
Review RPPS oleh Fakultas	25 Oktober – 03 November 2022
Review RPUPA oleh Universitas	25 Oktober – 03 November 2022
Review RPUPPS oleh Universitas	25 Oktober – 03 November 2022
Pengumpulan Dokumen RPPS / RPUPPS / RPUPA lengkap	05 November 2022
Pelaksanaan RIT 2022-2023:	
Pelaporan Kegiatan	Tiap akhir kegiatan
Pelaporan Keuangan / LPJ	Paling lambat 1 bulan setelah rencana jadwal kegiatan. Pencairan keuangan memperhatikan kinerja unit pengusul triwulan sebelumnya.
Monitoring 3 bulan	Melaporkan perkembangan pelaksanaan aktivitas dan penyerapan anggaran. Pelaksana monitoring di tingkat UPSS adalah GJM, di tingkat PS adalah UJM dan di tingkat UPA adalah Biro Renbang dan LJM
Audit tengah tahun	Februari 2023 (Fokus pada pelaksanaan kegiatan)
Audit akhir tahun	Agustus 2023 (Fokus pada pelaksanaan kegiatan dan pencapaian KPI)

XIII. LAMPIRAN PENGHITUNGAN KEY PERFORMANCE INDICATORS (KPI)

13.1. Penghitungan KPI D3, S1, Profesi dan Magister

No	KPI	Skor				
		4	3	2	1	0
1	K ₁	Jika Rasio ≥ 5 , maka Skor = 4	Jika $1 < \text{Rasio} < 5$, maka Skor = $(3 + \text{Rasio})/2$		Jika Rasio ≤ 1 , maka Skor = $2 \times \text{Rasio}$	
		Rasio = Jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi / Daya tampung				
	P ₁ M ₁	Jika Rasio $\geq 1,5$, maka Skor = 4	Jika Rasio $< 1,5$, maka Skor= Rasio/1.5 x 4			
2	K ₂ P ₂ M ₂	Jika Rasio $\geq 95\%$, maka Skor = 4	Jika $25\% < \text{Rasio} < 95\%$, maka Skor = $[(40 \times \text{Rasio})-10]/7$			Jika Rasio $\leq 25\%$, maka Skor = 0
		Rasio = Jumlah mahasiswa baru yang registrasi/Jumlah calon mahasiswa baru yang lulus seleksi				
3	K ₃ P ₃ M ₃	Jika RI $\geq a$, maka Skor = 4.	Jika RI $< a$ dan RN $\leq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$.		Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL $\geq c$, maka Skor = 2 .	
			Jika $0 < RI < a$ atau $0 < RN < b$,maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN) / (a \times b))$		Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL $< c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$.	

		$RI = NI / 3 / NDT$, $RN = NN / 3 / NDT$, $RL = NL / 3 / NDT$ Faktor: $a = 0,1$, $b = 1$, $c = 2$ NI = Jumlah Penelitian dengan biaya luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah Penelitian dengan biaya dalam negeri diluar PT dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah Penelitian dengan biaya dari PT atau mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDT = Jumlah dosen tetap.		
4	K ₄ P ₄ M ₄	Jika $RI \geq a$, maka Skor = 4 .	Jika $RI < a$ dan $RN \leq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$.	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2 .
			Jika $0 < RI < a$ atau $0 < RN < b$,maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN) / (a \times b))$	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$.
		$RI = NI / 3 / NDT$, $RN = NN / 3 / NDT$, $RL = NL / 3 / NDT$ Faktor: $a = 0,05$, $b = 0,5$, $c = 1$ NI = Jumlah PkM dengan biaya luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah PkM dengan biaya dalam negeri diluar PT dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah PkM dengan biaya dari PT atau mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDT = Jumlah dosen tetap.		
5	K ₅ P ₅ M ₅	Jika $RRD \geq 0,5$,maka Skor = 4 .	Jika $RRD \leq 0,5$,maka Skor = $2 + (4 \times RRD)$.	Tidak ada Skor kurang dari 2.
		Pencapaian prestasi dosen dalam bentuk seperti: (1) menjadi <i>visiting professor</i> di perguruan tinggi nasional/ internasional. (2) menjadi <i>keynote speaker</i> / <i>invited speaker</i> pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. (3) menjadi staf ahli di lembaga tingkat nasional/ internasional. (4) menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional bereputasi. (5) mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/ internasional. $RRD = NRD / NDT$		

		NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen tetap dalam 3 tahun terakhir. NDT = Jumlah dosen tetap.			
6	K ₆	Jika IPK ≥ 3,25 ,maka Skor = 4 .	Jika 2,00 ≤ IPK < 3,25 , maka Skor = ((8 x IPK) - 6) / 5 .	Tidak ada Skor kurang dari 2.	
	P ₆ M ₆	Jika IPK ≥ 3,5 ,maka Skor = 4 .	Jika 3,00 ≤ IPK < 3,5 , maka Skor = (4 x IPK) – 10 .	Tidak ada Skor kurang dari 2.	
7	K ₇ P ₇ M ₇	Jika RI ≥ a ,maka Skor = 4 .	Jika RI < a dan RN ≥ b ,maka Skor = 3 + (RI / a) .	Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL ≥ c , maka Skor = 2	Tidak ada Skor kurang dari 1.
			Jika RI < a dan RN < b ,maka Skor = 2 + (2 x (RI/a)) + (RN /b) - ((RI x RN)/(a x b)) .	Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL < c , maka Skor = 1 + (RL / c) .	
		RI = NI / NM , RN = NN / NM , RL = NL / NM Faktor: a = 0,05% , b = 1% , c = 5% NI = Jumlah prestasi akademik internasional. NN = Jumlah prestasi akademik nasional. NL = Jumlah prestasi akademik wilayah/lokal. NM = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS.			
8	K ₈ P ₈	Jika RI ≥ a ,maka Skor = 4 .	Jika RI < a dan RN ≥ b ,maka Skor = 3 + (RI / a) .	Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL ≥ c , maka Skor = 2	Tidak ada Skor kurang dari 1.

	M ₈		Jika RI < a dan RN < b ,maka Skor = 2 + (2 x (RI/a)) + (RN /b) - ((RI x RN)/(a x b)) .	Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL < c , maka Skor = 1 + (RL / c) .	
		RI = NI / NM , RN = NN / NM , RL = NL / NM Faktor: a = 0,1% , b = 2% , c = 10% NI = Jumlah prestasi non akademik internasional. NN = Jumlah prestasi non akademik nasional. NL = Jumlah prestasi non akademik wilayah/lokal. NM = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS.			
9	K ₉	Perhitungan untuk Sarjana			
		Jika 3,5 ≤ MS ≤ 4,5 ,maka Skor = 4 .	Jika 3 ≤ MS ≤ 3,5 ,maka Skor = (8 x MS) - 24 .		Jika MS ≤ 3 atau MS > 7 ,maka Skor = 0 .
			Jika 4,5 < MS ≤ 7 ,maka Skor = (56 - (8 x MS)) / 5 .		
		Perhitungan untuk D3			
		Jika 3 ≤ MS ≤ 3,5 ,maka Skor = 4 .	Jika 3,5 ≤ MS ≤ 5 ,maka Skor = (40-(8 x MS))/3		Jika MS < 3 atau MS > 5 ,maka Skor = 0
	P ₉	Jika 1 ≤ MS ≤ 1,5 ,maka Skor = 4 .	Jika 1,5 ≤ MS ≤ 2 ,maka Skor = (16-(8 x MS))	Jika MS < 1 atau MS > 2 ,maka Skor = 0	

	M ₉	Jika $1,5 \leq MS \leq 2,5$,maka Skor = 4 .	Jika $1 \leq MS \leq 1,5$,maka Skor = $(8 \times MS) - 8$.	Jika $MS < 1$ atau $MS > 4$,maka Skor = 0 .
			Jika $2,5 < MS \leq 4$,maka Skor = $(32 - (8 \times MS)) / 3$.	
10	K ₁₀ P ₁₀ M ₁₀	Jika PTw $\geq 50\%$,maka Skor = 4 .	Jika PTw $< 50\%$, maka Skori = $1 + (6 \times PTW)$.	
		PTW = Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu di tahun TS / Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut		
11	K ₁₁ P ₁₁ M ₁₁	Jika PPs $\geq 85\%$,maka Skor = 4.	Jika $30\% < PPs < 85\%$, maka Skor = $((80 \times PPS) - 24) / 11$.	Jika PPs $\leq 30\%$, maka Skor = 0.
		PPS = Jumlah mahasiswa yang lulus sampai dengan batas masa studi / Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut		
12	K ₁₂ P ₁₂ M ₁₂	Jika WT ≤ 6 bulan, maka Skor = 4.	Jika $6 < WT < 18$, maka Skor = $(18 - WT) / 3$.	Jika WT ≥ 18 bulan, maka Skor = 0.
		NL = NL1 + NL2 + NL3, (NL1, NL2, NL3 = Jumlah Lulusan TS-1, TS-2 dan TS-3) NJ = NJ1 + NJ2 + NJ3, (NJ1, NJ2, NJ3 = Jumlah lulusan TS-1, TS-2 dan TS-3 yang memberikan jawaban) PJ = $(NJ / NL) \times 100\%$, (PJ = Persentase lulusan yang menjawab) WT = rata-rata waktu tunggu lulusan = $(WT1 + WT2 + WT3) / 3$ Jumlah lulusan yang memberikan jawaban paling sedikit 20% dari lulusan (TS-1, TS-2 dan TS-3). Jika kurang dari 20%, maka Skor akhir = $(PJ / 20\%) \times \text{Skor}$.		
13	K ₁₃	Jika PBS $\geq 80\%$, maka Skor = 4.	Jika PBS $< 80\%$, maka Skor = $5 \times \text{PBS}$.	

	P ₁₃ M ₁₃	NL = NL1 + NL2 + NL3 , NJ = NJ1 + NJ2 + NJ3 PJ = (NJ / NL) x 100% PBS = Rata-rata persentase kesesuaian bidang kerja lulusan = (KB1 + KB2 + KB3) / 3 Jumlah lulusan yang memberikan jawaban paling sedikit 20% dari lulusan (TS-1, TS-2 dan TS-3). Jika kurang dari 20%, maka Skor akhir = (PJ / 20%) x Skor.		
14	K ₁₄ P ₁₄ M ₁₄	Skor = $\sum TK_i / 7$		
		Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: $TK_i = (4 \times a_i) + (3 \times b_i) + (2 \times c_i) + d_i$, $i = 1, 2, \dots, 7$ a_i = persentase "sangat baik" b_i = persentase "baik" c_i = persentase "cukup" d_i = persentase "kurang" Tujuh aspek: 1: Etika, 2: Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), 3: Kemampuan berbahasa asing, 4: Penggunaan teknologi informasi, 5: Kemampuan berkomunikasi, 6: Kerjasama tim, 7: Pengembangan diri.		
15	K ₁₅ P ₁₅ M ₁₅	Jika RI $\geq a$,maka Skor = 4 .	Jika RI < a dan RN $\geq b$,maka Skor = 3 + (RI / a)	Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL $\geq c$, maka Skor = 2 .
			Jika 0 < RI < a atau 0 < RN < b ,maka Skor = 2 + (2 x (RI/a)) + (RN/b) - ((RI x RN) / (a x b))	Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL < c , maka Skor = (2 x RL) / c .
		RI = (NI / NA) x 100% , RN = (NN / NA) x 100% , RL = (NL / NA) x 100% Faktor: a = 5% , b = 20% , c = 90% . NA = jumlah lulusan TS-1, TS-2 dan TS-3 NI = jumlah lulusan pada program yang bekerja di badan usaha tingkat internasional/multi nasional.		

		NN = jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha berbadan hukum. NL = jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berbadan hukum		
16	K ₁₆ P ₁₆ M ₁₆	P ≥ 50%, maka Skor 4	Jika P < 50%, maka Skor = P / 50* 4	
		P = Jumlah nilai A untuk MK Al-Islam 1 + Al-Islam 2 + Al-Islam 3 + Kemuhammadiyahhan dari mahasiswa lulusan TS / (4 x jumlah mahasiswa lulusan TS)		
17	K ₁₇ P ₁₇ M ₁₇	EDOM PS ≥ 3,25, maka Skor 4	EDOM PS < 3,25, maka Skor = EDOM/3,25 x 4	
18	K ₁₈ P ₁₈ M ₁₈	Jika RI ≥ a ,maka Skor = 4	Jika RI < a dan RN ≥ b ,maka Skor = 3 + (RI / a)	Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL ≥ c , maka Skor = 2 .
			Jika 0 < RI < a atau 0 < RN < b ,maka Skor = 2 + (2 x (RI/a)) + (RN/b) - ((RI x RN) / (a x b))	Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL < c , maka Skor = (2 x RL) / c
		RL = NB1 / NDT , RN = NB2 / NDT , RI = NB3 / NDT Faktor: a = 0,1 , b = 1 , c = 2 NB1 = Jumlah publikasi di jurnal tidak terakreditasi NB2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. NB3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. NDT = Jumlah dosen tetap		
19	K ₁₉	Jika RI ≥ a ,maka Skor = 4	Jika RI < a dan RN ≥ b ,maka Skor = 3 + (RI / a)	Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL ≥ c , maka Skor = 2 .

	P ₁₉ M ₁₉		Jika $0 < RI < a$ atau $0 < RN < b$,maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN) / (a \times b))$	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$
		$RL = NB1 / NDT$, $RN = NB2 / NDT$, $RI = NB3 / NDT$ Faktor: $a = 0,1$, $b = 1$, $c = 2$ NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/ perguruan tinggi. NB2 = Jumlah publikasi di seminar penelitian nasional. NB3 = Jumlah publikasi di seminar penelitian internasional. NDT = Jumlah dosen tetap.		
20	K ₂₀ P ₂₀ M ₂₀	Jika $RS \geq 0,5$,maka Skor = 4 .	Jika $RS < 0,5$,maka Skor = $2 + (4 \times RS)$.	Tidak ada Skor kurang dari 2.
		$RS = NAS / NDT$ NAS = jumlah artikel yang dipublikasikan dalam 3 tahun terakhir yang disitasi. NDT = Jumlah dosen tetap.		
21	K ₂₁ P ₂₁ M ₂₁	Jika $RLP \geq 1$,maka Skor 4 .	Jika $RLP < 1$,maka Skor = $2 + (2 \times RLP)$.	Tidak ada Skor kurang dari 2.
		$RLP = (4 \times NA + 2 \times (NB + NC) + ND) / NDT$ NA = Jumlah perolehan Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham meliputi (i) Paten, (ii) Paten Sederhana, (iii) Hak Cipta, (iv) Merk Dagang, (v) Rahasia Dagang, (vi) Desain Produk Industri, (vii) Indikasi Geografis, (viii) Perlindungan Varietas Tanaman dan (ix) Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu NB = Jumlah teknologi tepat guna NC = Jumlah Model/Purwarupa/Desain/Karya Seni/ Rekayasa Sosial ND = Buku ber ISBN		

22	K ₂₂ P ₂₂ M ₂₂	Jika RI ≥ a ,maka Skor = 4 .	Jika RI < a dan RN ≥ b , maka Skor = 3 + (RI / a) .	Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL ≥ c , maka Skor = 2 .
			Jika 0 < RI < a atau 0 < RN < b , maka Skor = 2 + (2 x (RI/a)) + (RN/b) - ((RI x RN) / (a x b))	Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL < c , maka Skor = (2 x RL) / c .
		RL = NA1 / NDT , RN = (NA2 + NB1) / NDT , RI = (NA3 + NB2) / NDT Faktor: a = 0,05 , b = 0,5 , c = 1 NA1 = Jurnal PkM tidak terakreditasi NA2 = Jurnal PkM nasional terakreditasi NA3 = Jurnal PkM internasional NB1 = Seminar PkM nasional/ tulisan di media massa nasional NB2 = Seminar PkM internasional/ tulisan di media massa internasional NDT = Jumlah Dosen Tetap		
23	K ₂₃ P ₂₃ M ₂₃	Jika RLPkM ≥ 0,5 ,maka Skor 4 .	Jika RLPkM < 0,5 ,maka Skor = 2 + (4 x RLPkM) .	Tidak ada Skor kurang dari 2.
		RLPkM = (4 x NA + 2 x (NB + NC + ND) + (NE + NF)) / NDT NA = Jumlah perolehan Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham meliputi (i) Paten, (ii) Paten Sederhana, (iii) Hak Cipta, (iv) Merk Dagang, (v) Rahasia Dagang, (vi) Desain Produk Industri, (vii) Indikasi Geografis, (viii) Perlindungan Varietas Tanaman dan (ix) Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu NB = Jumlah hasil Produk meliputi (i) Produk Terstandarisasi, (ii) Produk Tersertifikasi, dan (iii) Unit Usaha Berbadan Hukum NC = Jumlah teknologi tepat guna ND = Jumlah Model/Purwarupa/Desain/Karya Seni/ Rekayasa Sosial NE = Buku ber ISBN NF = Kemitraan		

13.2. Penghitungan KPI untuk PS S3

No	KPI	Skor				
		4	3	2	1	0
1	D ₁	Jika Rasio $\geq 1,5$ maka Skor = 4	Jika Rasio $< 1,5$, maka Skor = Rasio/1,5 x 4			
		Rasio = Jumlah calon mahasiswa yang ikut seleksi / Daya tampung				
2	D ₂	Jika Rasio $\geq 95\%$, maka Skor = 4	Jika $25\% < \text{Rasio} < 95\%$, maka Skor = [(40 x Rasio)-10]/7			Jika Rasio $\leq 25\%$, maka Skor = 0
		Rasio = Jumlah mahasiswa baru yang registrasi/Jumlah calon mahasiswa baru yang lulus seleksi				
3	D ₃	Jika RI $\geq a$,maka Skor = 4 .	Jika RI $< a$ dan RN $\leq b$,maka Skor = 3 + (RI / a) .		Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL $\geq c$, maka Skor = 2 .	
			Jika $0 < \text{RI} < a$ atau $0 < \text{RN} < b$,maka Skor = 2 + (2 x (RI/a)) + (RN/b) - ((RI x RN) / (a x b))		Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL $< c$, maka Skor = (2 x RL) / c .	
		RI = NI / 3 / NDT , RN = NN / 3 / NDT , RL = NL / 3 / NDT Faktor: a = 0,1 , b = 1 , c = 2 NI = Jumlah PkM dengan biaya luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah PkM dengan biaya dalam negeri diluar PT dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah PkM dengan biaya dari PT atau mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDT = Jumlah dosen tetap.				

4	D ₄	Jika RI ≥ a ,maka Skor = 4 .	Jika RI < a dan RN ≤ b ,maka Skor = 3 + (RI / a)	Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL ≥ c , maka Skor = 2 .
			Jika 0 < RI < a atau 0 < RN < b ,maka Skor = 2 + (2 x (RI/a)) + (RN/b) - ((RI x RN) / (a x b))	Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL < c , maka Skor = (2 x RL) / c .
		RI = NI / 3 / NDT , RN = NN / 3 / NDT , RL = NL / 3 / NDT Faktor: a = 0,05 , b = 0,5 , c = 1 NI = Jumlah PkM dengan biaya luar negeri dalam 3 tahun terakhir. NN = Jumlah PkM dengan biaya dalam negeri diluar PT dalam 3 tahun terakhir. NL = Jumlah PkM dengan biaya dari PT atau mandiri dalam 3 tahun terakhir. NDT = Jumlah dosen tetap.		
5	D ₅	Jika RRD ≥ 0,5 ,maka Skor = 4 .	Jika RRD ≤ 0,5 ,maka Skor = 2 + (4 x RRD) .	Tidak ada Skor kurang dari 2.
		Pencapaian prestasi dosen dalam bentuk seperti: (1) menjadi <i>visiting professor</i> di perguruan tinggi nasional/ internasional. (2) menjadi <i>keynote speaker/invited speaker</i> pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional. (3) menjadi staf ahli di lembaga tingkat nasional/ internasional. (4) menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional bereputasi. (5) mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/ internasional. RRD = NRD / NDT NRD = Jumlah pengakuan atas prestasi/kinerja dosen tetap dalam 3 tahun terakhir. NDT = Jumlah dosen tetap.		

6	D ₆	Jika $IPK \geq 3,5$,maka Skor = 4 .	Jika $3,00 \leq IPK < 3,5$, maka Skor = $(4 \times IPK) - 10$.	Tidak ada Skor kurang dari 2.	
7	D ₇	Jika $RI \geq a$,maka Skor = 4 .	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$,maka Skor = $3 + (RI / a)$.	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2	Tidak ada Skor kurang dari 1.
			Jika $RI < a$ dan $RN < b$,maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN /b) - ((RI \times RN)/(a \times b))$.	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $1 + (RL / c)$.	
		RI = NI / NM , RN = NN / NM , RL = NL / NM Faktor: a = 0,05% , b = 1% , c = 5% NI = Jumlah prestasi akademik internasional. NN = Jumlah prestasi akademik nasional. NL = Jumlah prestasi akademik wilayah/lokal. NM = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS.			
8	D ₈	Jika $2,5 \leq MS \leq 3,5$,maka Skor = 4 .	Jika $2 \leq MS \leq 2,5$,maka Skor = $(8 \times MS) - 16$.		Jika $MS \leq 2$ atau $MS > 7$,maka Skor = 0 .
			Jika $3,5 < MS \leq 7$,maka Skor = $(56 - (8 \times MS)) / 7$.		
9	D ₉	Jika $PTw \geq 50\%$,maka Skor = 4 .	Jika $PTw < 50\%$, maka Skori = $1 + (6 \times PTW)$.		

		PTW = Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu di tahun TS / Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut			
10	D ₁₀	Jika PPs ≥ 95% ,maka Skor = 4.	Jika 30% < PPs < 95%, maka Skor = ((80 x PPS) - 28) / 12 .		Jika PPs ≤ 30%, maka Skor = 0.
		PPS = Jumlah mahasiswa yang lulus sampai dengan batas masa studi / Jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut			
11	D ₁₁	Skor = ΣTKi / 7			
		Tingkat kepuasan aspek ke-i dihitung dengan rumus sebagai berikut: TKi = (4 x ai) + (3 x bi) + (2 x ci) + di, i = 1, 2, ..., 7 ai = persentase "sangat baik" bi = persentase "baik" ci = persentase "cukup" di = persentase "kurang" Tujuh aspek: 1: Etika, 2: Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama), 3: Kemampuan berbahasa asing, 4: Penggunaan teknologi informasi, 5: Kemampuan berkomunikasi, 6: Kerjasama tim, 7: Pengembangan diri.			
12	D ₁₂	EDOM PS ≥ 3,25, maka Skor 4	EDOM PS < 3,25, maka Skor = EDOM/3,25 x 4		
13	D ₁₈	Jika RI ≥ a ,maka Skor = 4	Jika RI < a dan RN ≥ b ,maka Skor = 3 + (RI / a) .	Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL ≥ c , maka Skor = 2 .	
			Jika 0 < RI < a atau 0 < RN < b ,maka Skor = 2 + (2 x (RI/a)) + (RN/b) - ((RI x RN) / (a x b))	Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL < c , maka Skor = (2 x RL) / c	

		$RL = NB1 / NDT$, $RN = NB2 / NDT$, $RI = NB3 / NDT$ Faktor: $a = 0,1$, $b = 1$, $c = 2$ NB1 = Jumlah publikasi di jurnal tidak terakreditasi NB2 = Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi. NB3 = Jumlah publikasi di jurnal internasional bereputasi. NDT = Jumlah dosen tetap		
14	D ₁₄	Jika $RI \geq a$,maka Skor = 4	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$,maka Skor = $3 + (RI / a)$	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2 .
			Jika $0 < RI < a$ atau $0 < RN < b$,maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN) / (a \times b))$	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$
		$RL = NB1 / NDT$, $RN = NB2 / NDT$, $RI = NB3 / NDT$ Faktor: $a = 0,1$, $b = 1$, $c = 2$ NB1 = Jumlah publikasi di seminar wilayah/lokal/perguruan tinggi. NB2 = Jumlah publikasi di seminar penelitian nasional. NB3 = Jumlah publikasi di seminar penelitian internasional. NDT = Jumlah dosen tetap.		
15	D ₁₅	Jika $RS \geq 0,5$,maka Skor = 4 .	Jika $RS < 0,5$,maka Skor = $2 + (4 \times RS)$.	Tidak ada Skor kurang dari 2.
		$RS = NAS / NDT$ NAS = jumlah artikel yang dipublikasikan dalam 3 tahun terakhir yang disitasi. NDT = Jumlah dosen tetap.		
16	D ₁₆	Jika $RLP \geq 1$,maka Skor 4 .	Jika $RLP < 1$,maka Skor = $2 + (2 \times RLP)$.	Tidak ada Skor kurang dari 2.

		$RLP = (4 \times NA + 2 \times (NB + NC) + ND) / NDT$ NA = Jumlah perolehan Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham meliputi (i) Paten, (ii) Paten Sederhana, (iii) Hak Cipta, (iv) Merk Dagang, (v) Rahasia Dagang, (vi) Desain Produk Industri, (vii) Indikasi Geografis, (viii) Perlindungan Varietas Tanaman dan (ix) Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu NB = Jumlah teknologi tepat guna NC = Jumlah Model/Purwarupa/Desain/Karya Seni/ Rekayasa Sosial ND = Buku ber ISBN		
17	D ₁₇	Jika $RI \geq a$,maka Skor = 4 .	Jika $RI < a$ dan $RN \geq b$, maka Skor = $3 + (RI / a)$.	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL \geq c$, maka Skor = 2 .
			Jika $0 < RI < a$ atau $0 < RN < b$, maka Skor = $2 + (2 \times (RI/a)) + (RN/b) - ((RI \times RN) / (a \times b))$	Jika $RI = 0$ dan $RN = 0$ dan $RL < c$, maka Skor = $(2 \times RL) / c$.
		$RL = NA1 / NDT , RN = (NA2 + NB1) / NDT , RI = (NA3 + NB2) / NDT$ Faktor: $a = 0,05$, $b = 0,5$, $c = 1$ NA1 = Jurnal PkM tidak terakreditasi NA2 = Jurnal PkM nasional terakreditasi NA3 = Jurnal PkM internasional NB1 = Seminar PkM nasional/ tulisan di media massa nasional NB2 = Seminar PkM internasional/ tulisan di media massa internasional NDT = Jumlah Dosen Tetap		
18	D ₁₈	Jika $RLPkM \geq 0,5$,maka Skor 4 .	Jika $RLPkM < 0,5$,maka Skor = $2 + (4 \times RLPkM)$.	Tidak ada Skor kurang dari 2.
			$RLPkM = (4 \times NA + 2 \times (NB + NC + ND) + (NE + NF)) / NDT$	

		NA = Jumlah perolehan Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham meliputi (i) Paten, (ii) Paten Sederhana, (iii) Hak Cipta, (iv) Merk Dagang, (v) Rahasia Dagang, (vi) Desain Produk Industri, (vii) Indikasi Geografis, (viii) Perlindungan Varietas Tanaman dan (ix) Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu NB = Jumlah hasil Produk meliputi (i) Produk Terstandarisasi, (ii) Produk Tersertifikasi, dan (iii) Unit Usaha Berbadan Hukum NC = Jumlah teknologi tepat guna ND = Jumlah Model/Purwarupa/Desain/Karya Seni/ Rekayasa Sosial NE = Buku ber ISBN NF = Kemitraan
--	--	--

13.3. Penghitungan KPI untuk Unit Pengelola PS (Fakultas)

No	KPI	Skor				
		4	3	2	1	0
1	F ₁	Jika $NK \geq 3$, maka Skor = 4	Jika $NK < 3$, maka Skor = (NK+2)			
		NK = 4 x NA + 3 x NB + 1.5 x NC NA = Jumlah sertifikasi/akreditasi dalam lingkup perguruan tinggi atau fakultas yang diberikan oleh lembaga internasional bereputasi. NB = Jumlah sertifikasi/akreditasi dalam lingkup perguruan tinggi (selain oleh BAN-PT) atau fakultas yang diberikan oleh lembaga nasional bereputasi.				

		NC = Jumlah sertifikasi/akreditasi dalam lingkup unit (laboratorium, dll.) yang diberikan oleh lembaga internasional/nasional bereputasi		
2	F ₂	Jika PAI ≥ 5% ,maka Skor = 4 .	Jika PAI < 5% ,maka Skor = 2 + (40 x PAI) .	
		PAI = (NAI / NPS) x 100% NAI = Jumlah akreditasi program studi yang diberikan oleh lembaga internasional bereputasi. NPS = Jumlah program studi		
3	F ₃	Jika RI ≥ a ,maka Skor = 4 .	Jika RI < a dan RN ≥ b ,maka Skor = 3 + (RI / a) .	Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL ≥ c , maka Skor = 2 .
			Jika 0 < RI < a atau 0 < RN < b ,maka Skor = 2 + (2 x (RI/a)) + (RN/b) - ((RI x RN) / (a x b))	Jika RI = 0 dan RN = 0 dan RL < c , maka Skor = (2 x RL) / c .
		RI = NI / NDT , RN = NN / NDT , RL = NL / NDT Faktor: a = 0,02 , b = 0,2 , c = 0,5 NI = Jumlah kerjasama tridharma tingkat internasional. NN = Jumlah kerjasama tridharma tingkat nasional. NL = Jumlah kerjasama tridharma tingkat wilayah/lokal. NDT = Jumlah dosen tetap.		
4	F ₄	Jika NSA ≥ 3,50 ,maka Skor = 4 .	Jika NSA < 3,50 ,maka Skor = NSA + 0,5 .	
		NSA = (4 x NUnggul + 3,5 x NA + 3 x NBaik_Sekali + 2,5 x NB + 2 x NBaik + 1,5 x NC + 1,5 x NM) / NPS NUnggul = Jumlah program studi terakreditasi Unggul.		

		NBaik_Sekali = Jumlah program studi terakreditasi Baik Sekali. NBaik = Jumlah program studi terakreditasi Baik. NA = Jumlah program studi terakreditasi A. NB = Jumlah program studi terakreditasi B. NC = Jumlah program studi terakreditasi C. NM = Jumlah program studi terakreditasi minimum (program studi baru). NPS = Jumlah seluruh program studi (NUnggul + NA + NBaik_Sekali + NB + NBaik + NC+ NM).		
5	F ₅	Jika PMA $\geq 0,5\%$, maka Skor = 4 .	Jika PMA $< 0,5\%$, maka Skor = $2 + (400 \times \text{PMA})$.	Tidak ada Skor kurang dari 2.
		PMA = $(\text{NWWA} / \text{NM}) \times 100\%$ NWWA = Jumlah mahasiswa asing dalam 3 tahun terakhir. NM = Jumlah mahasiswa aktif dalam 3 tahun terakhir. Catatan: Mahasiswa asing dapat terdaftar untuk mengikuti program secara penuh atau sebagian, misalnya mahasiswa yang mengikuti kegiatan pertukaran studi (<i>student exchange</i>), <i>credit earning</i>, atau kegiatan lain yang relevan.		
6	F ₆	Jika RDPS ≥ 12 , maka Skor = 4 .	Jika $6 \leq \text{RDPS} < 12$,maka Skor = $\text{RDPS} / 3$.	Jika RDPS < 6 , maka perguruan tinggi tidak terakreditasi
		RDPS = NDT / NPS NDT = Jumlah dosen tetap. NPS = Jumlah program studi		
7	F ₇	Jika PGB $\geq 15\%$, maka Skor = 4	Jika PGB $< 15\%$,maka Skor = $2 + ((40 \times \text{PGB}) / 3)$.	Tidak ada Skor kurang dari 2.

		$PGB = (NDTGB / NDT) \times 100\%$ NDTGB = Jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar. NDT = Jumlah dosen tetap.		
8	F ₈	Jika PDS $\geq 80\%$,maka Skor = 4 .	Jika PDS $< 80\%$,maka Skor = $1 + ((15 \times PDS) / 4)$.	Tidak ada Skor kurang dari 1.
		$PDS = (NDS / NDT) \times 100\%$ NDS = Jumlah dosen tetap bersertifikasi pendidik profesional/sertifikat profesi/sertifikat kompetensi. NDT = Jumlah dosen tetap.		
9	F ₉	Jika PDTT $\leq 10\%$,maka Skor = 4 .	Jika $10\% < PDTT \leq 40\%$,maka Skor = $(14 - (20 \times PDTT)) / 3$.	Jika PDTT $> 40\%$,maka perguruan tinggi tidak terakreditasi .
		$PDTT = (NDTT / (NDTT + NDT)) \times 100\%$ NDTT = Jumlah dosen tidak tetap. NDT = Jumlah dosen tetap.		
10	F ₁₀	Jika $20 \leq RMDT \leq 30$, maka Skor = 4 .	Jika RMDT < 20 ,maka Skor = RMDT / 5 .	
			Jika $30 < RMDT < 50$,maka Skor = $10 - (RMDT / 5)$.	Jika RMDT ≥ 50 , maka Skor = 0
		$RMDT = NM / NDT$ NM = Jumlah mahasiswa (reguler dan transfer) pada program sarjana pada saat TS. NDT = Jumlah dosen tetap.		

11	F ₁₁	Jika NProf. ≥ 5, maka Skor = 4.	Jika NProf. = 4, maka Skor = 3.75 Jika NProf. = 3, maka Skor = 3.5 Jika NProf = 2, maka Skor = 3 Jika NProf = 1, maka Skor = 2 Jika NProf = 0, maka Skor = 0	
12	F ₁₂	Jika PDM ≤ 75% , maka Skor = 4 .	Jika PDM > 75% , maka Skor = 10 - (8 x PDM) .	Tidak ada Skor kurang dari 2.
		PDM = (DM / DT) x 100% DM = Jumlah dana yang bersumber dari penerimaan mahasiswa dalam 3 tahun terakhir. DT = Jumlah penerimaan dana perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir		
13	F ₁₃	Jika PDL ≥ 10% , maka Skor = 4 .	Jika PDL < 10% , maka Skor = (20 x PDL) + 2 .	Tidak ada Skor kurang dari 2.
		Perolehan dana melalui: a. pendapatan atas kegiatan/ <i>income generating activities</i> (jasa layanan profesi dan/atau keahlian, produk institusi, kerjasama kelembagaan, dll.), b. sumber lain (hibah, dana lestari dan filantropis, dll.). PDL = (DK / DT) x 100% DL = Jumlah dana yang bersumber selain dari mahasiswa dalam 3 tahun terakhir. DT = Jumlah penerimaan dana perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir.		
14	F ₁₄	Jika DOM ≥ 20 ,maka Skor = 4 .	Jika DOM < 20 , maka Skor = DOM / 5 .	
		DOM = DOP / NM DOP = Jumlah dana operasional penyelenggaraan pendidikan dalam 3 tahun terakhir (Satuan: juta Rupiah).		

		NM = Jumlah mahasiswa aktif pada saat TS.	
15	F ₁₅	Jika $DPD \geq 20$,maka Skor = 4 .	Jika $DPD < 20$, maka Skor = $DPD / 5$.
		$DPD = DP / 3 / NDT$ DP = Jumlah dana penelitian yang diperoleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir (Satuan: juta Rupiah). NDT = Jumlah dosen tetap.	
16	F ₁₆	Jika $DPkMD \geq 5$,maka Skor = 4 .	Jika $DPkMD < 5$, maka Skor = $(4 \times DPkMD) / 5$.
		$DPkMD = DPkM / 3 / NDT$ DPkM = Jumlah dana PkM yang diperoleh dosen tetap dalam 3 tahun terakhir (Satuan: juta Rupiah). NDT = Jumlah dosen tetap.	
17	F ₁₇	Jika $PDP \geq 5\%$,maka Skor = 4 .	Jika $PDP < 5\%$,maka Skor = $80 \times PDP$.
		$PDP = (DP / DT) \times 100\%$ DP = Jumlah dana yang digunakan fakultas/ perguruan tinggi untuk kegiatan penelitian dalam 3 tahun terakhir. DT = Jumlah penggunaan anggaran fakultas/ perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir	
18	F ₁₈	Jika $PDPkM \geq 1\%$,maka Skor = 4 .	Jika $PDPkM < 1\%$,maka Skor = $400 \times PDPkM$.

		$PDPkM = (DPkM / DT) \times 100\%$ DPkM = Jumlah dana yang digunakan fakultas/ perguruan tinggi untuk kegiatan PkM dalam 3 tahun terakhir. DT = Jumlah penggunaan anggaran fakultas/ perguruan tinggi dalam 3 tahun terakhir.
--	--	---

LAMPIRAN 2 ESELONISASI JABATAN STRUKTURAL UMS

No.	Eselon	Jabatan
1	Ia	Rektor
2	Ib	Wakil Rektor
3	IIa1	Kepala Badan, Dekan, Direktur Pascasarjana
4	IIa2	Ketua Lembaga, Kepala Biro, Sekretaris Badan, Wakil Kepala Badan
5	IIb1	Wakil Dekan, Wakil Direktur Pascasarjana
6	IIb2	Kaprodi, Wakil Lembaga, Sekretaris Lembaga, Sekretaris Biro, Manajer, Kepala Bagian, Kepala Bidang, Direktur Vokasi, Direktur Pondok, Gugus Penjaminan Mutu
7	IIIa	Sekretaris Program Studi, Sekretaris Bidang, Sekretaris Pondok, Wakil Direktur Sekolah Vokasi, Unit Penjaminan Mutu, MEU
8	IIIb	Kepala Laboratorium, Sekretaris MEU, Kepala Sub Bagian, Kepala Sub Bidang, Kepala Perpustakaan dan Komputer Medik, Komandan Satpam
9	IVa	Kepala Urusan, Wakil Komandan Satpam

LAMPIRAN 3. PANDUAN TARIF KEUANGAN UMS 2018 (SK Rektor No: 051/VII/2018)

A. Tarif Perjalanan Dinas

Pengertian Perjalanan Dinas adalah perjalanan pejabat struktural, karyawan edukatif (dosen) dan atau karyawan administratif Universitas Muhammadiyah Surakarta ke luar kota dalam rangka melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai pejabat, dosen, dan karyawan administratif Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Tugas, kewajiban dan lamanya perjalanan dinas sebagaimana dimaksud pada nomor 1 diatas, ditetapkan dengan surat tugas yang dikeluarkan oleh pimpinan unit/fakultas/program studi yang bersangkutan.

Lumpsum dihitung per hari (sudah termasuk biaya penginapan/hotel, uang makan, transport lokal, dan uang saku). Biaya transportasi atau tiket ke kota tujuan diperhitungkan tersendiri (*at cost*).

1. Tidak Menginap (jarak pulang pergi s/d 300 km atau maksimum 10 jam)

No.	Eselon	Jabatan	Lumpsum (Rp)
1	Ia	Rektor	380.000

2	Ib	Wakil Rektor	355.000
3	IIa1	Kepala Badan, Dekan, Direktur Pascasarjana	330.000
4	IIa2	Ketua Lembaga, Kepala Biro, Sekretaris Badan, Wakil Kepala Badan	330.000
5	IIb1	Wakil Dekan, Wakil Direktur Pascasarjana	280.000
6	IIb2	Kaprodi, Wakil Lembaga, Sekretaris Lembaga, Sekretaris Biro, Manajer, Kepala Bagian, Kepala Bidang, Direktur Vokasi, Direktur Pondok, Gugus Penjaminan Mutu	280.000
7	IIIa	Sekretaris Program Studi, Sekretaris Bidang, Sekretaris Pondok, Wakil Direktur Sekolah Vokasi, Unit Penjaminan Mutu, MEU	220.000
8	IIIb	Kepala Laboratorium, Sekretaris MEU, Kepala Sub Bagian, Kepala Sub Bidang, Kepala Perpustakaan dan Komputer Medik, Komandan Satpam	160.000
9	IVa	Kepala Urusan, Wakil Komandan Satpam	160.000

2. Menginap

a. Jakarta/Banten, Bandung/Luar Jawa (sampai dengan 650 km).

No.	Eselon	Jabatan	Lumpsum (Rp)
1	Ia	Rektor	1.320.000
2	Ib	Wakil Rektor	1.245.000
3	IIa1	Kepala Badan, Dekan, Direktur Pascasarjana	1.120.000
4	IIa2	Ketua Lembaga, Kepala Biro, Sekretaris Badan, Wakil Kepala Badan	1.120.000
5	IIb1	Wakil Dekan, Wakil Direktur Pascasarjana	970.000
6	IIb2	Kaprodi, Wakil Lembaga, Sekretaris Lembaga, Sekretaris Biro, Manajer, Kepala Bagian, Kepala Bidang, Direktur Vokasi, Direktur Pondok, Gugus Penjaminan Mutu	970.000
7	IIIa	Sekretaris Program Studi, Sekretaris Bidang, Sekretaris Pondok, Wakil Direktur Sekolah Vokasi, Unit Penjaminan Mutu, MEU	905.000

8	IIIb	Kepala Laboratorium, Sekretaris MEU, Kepala Sub Bagian, Kepala Sub Bidang, Kepala Perpustakaan dan Komputer Medik, Komandan Satpam	740.000
9	IVa	Kepala Urusan, Wakil Komandan Satpam	740.000

b. Surabaya/Malang/Jember dan sekitarnya (sampai dengan 350 km).

No.	Eselon	Jabatan	Lumpsum (Rp)
1	Ia	Rektor	1.245.000
2	Ib	Wakil Rektor	1.170.000
3	IIa1	Kepala Badan, Dekan, Direktur Pascasarjana	1.045.000
4	IIa2	Ketua Lembaga, Kepala Biro, Sekretaris Badan, Wakil Kepala Badan	1.045.000
5	IIb1	Wakil Dekan, Wakil Direktur Pascasarjana	895.000
6	IIb2	Kaprodi, Wakil Lembaga, Sekretaris Lembaga, Sekretaris Biro, Manajer, Kepala Bagian, Kepala Bidang, Direktur Vokasi, Direktur Pondok, Gugus Penjaminan Mutu	895.000
7	IIIa	Sekretaris Program Studi, Sekretaris Bidang, Sekretaris Pondok, Wakil Direktur Sekolah Vokasi, Unit Penjaminan Mutu, MEU	830.000
8	IIIb	Kepala Laboratorium, Sekretaris MEU, Kepala Sub Bagian, Kepala Sub Bidang, Kepala Perpustakaan dan Komputer Medik, Komandan Satpam	665.000
9	IVa	Kepala Urusan, Wakil Komandan Satpam	665.000

c. Semarang/DIY dan sekitarnya (sampai dengan 200 km).

No.	Eselon	Jabatan	Lumpsum (Rp)
1	Ia	Rektor	1.155.000
2	Ib	Wakil Rektor	1.080.000
3	IIa1	Kepala Badan, Dekan, Direktur Pascasarjana	955.000
4	IIa2	Ketua Lembaga, Kepala Biro, Sekretaris Badan, Wakil Kepala Badan	955.000

5	I Ib1	Wakil Dekan, Wakil Direktur Pascasarjana	805.000
6	I Ib2	Kaprodi, Wakil Lembaga, Sekretaris Lembaga, Sekretaris Biro, Manajer, Kepala Bagian, Kepala Bidang, Direktur Vokasi, Direktur Pondok, Gugus Penjaminan Mutu	805.000
7	IIIa	Sekretaris Program Studi, Sekretaris Bidang, Sekretaris Pondok, Wakil Direktur Sekolah Vokasi, Unit Penjaminan Mutu, MEU	740.000
8	IIIb	Kepala Laboratorium, Sekretaris MEU, Kepala Sub Bagian, Kepala Sub Bidang, Kepala Perpustakaan dan Komputer Medik, Komandan Satpam	600.000
9	IVa	Kepala Urusan, Wakil Komandan Satpam	600.000

d. Eks Karesidenan Surakarta (sampai dengan 60 km).

No.	Eselon	Jabatan	Lumpsum (Rp)
1	Ia	Rektor	1.085.000
2	Ib	Wakil Rektor	1.035.000
3	IIa1	Kepala Badan, Dekan, Direktur Pascasarjana	910.000
4	IIa2	Ketua Lembaga, Kepala Biro, Sekretaris Badan, Wakil Kepala Badan	910.000
5	I Ib1	Wakil Dekan, Wakil Direktur Pascasarjana	785.000
6	I Ib2	Kaprodi, Wakil Lembaga, Sekretaris Lembaga, Sekretaris Biro, Manajer, Kepala Bagian, Kepala Bidang, Direktur Vokasi, Direktur Pondok, Gugus Penjaminan Mutu	785.000
7	IIIa	Sekretaris Program Studi, Sekretaris Bidang, Sekretaris Pondok, Wakil Direktur Sekolah Vokasi, Unit Penjaminan Mutu, MEU	720.000
8	IIIb	Kepala Laboratorium, Sekretaris MEU, Kepala Sub Bagian, Kepala Sub Bidang, Kepala Perpustakaan dan Komputer Medik, Komandan Satpam	555.000
9	IVa	Kepala Urusan, Wakil Komandan Satpam	555.000

e. Perjalanan dinas keluar negeri

No.	Eselon	Jabatan	Uang Saku (Rp)
1	Ia	Rektor	500.000
2	Ib	Wakil Rektor	500.000
3	IIa1	Kepala Badan, Dekan, Direktur Pascasarjana	450.000
4	IIa2	Ketua Lembaga, Kepala Biro, Sekretaris Badan, Wakil Kepala Badan	450.000
5	IIB1	Wakil Dekan, Wakil Direktur Pascasarjana	400.000
6	IIB2	Kaprodi, Wakil Lembaga, Sekretaris Lembaga, Sekretaris Biro, Manajer, Kepala Bagian, Kepala Bidang, Direktur Vokasi, Direktur Pondok, Gugus Penjaminan Mutu	400.000
7	IIIa	Sekretaris Program Studi, Sekretaris Bidang, Sekretaris Pondok, Wakil Direktur Sekolah Vokasi, Unit Penjaminan Mutu, MEU	350.000
8	IIIb	Kepala Laboratorium, Sekretaris MEU, Kepala Sub Bagian, Kepala Sub Bidang, Kepala Perpustakaan dan Komputer Medik, Komandan Satpam	250.000
9	IVa	Kepala Urusan, Wakil Komandan Satpam	250.000

*Untuk tiket dan akomodasi diberikan **at cost**

f. Ketentuan Tambahan Perjalanan Dinas

Uang perjalanan dinas bagi dosen atau karyawan non struktural yang mendapatkan tugas dari pimpinan fakultas/unit/universitas dan dosen atau karyawan yang menjabat struktural dengan surat tugas sebagai dosen atau karyawan diatur pada tabel berikut:

No.	Pangkat/Golongan	Setara Eselon
1.	Guru Besar dan Golongan IV	IIa2
2.	Golongan IIIc dan IIId	IIB2
3.	Golongan IIIa dan IIIB	IIIa
4.	Golongan II	IVa
5	Golongan I	IVb

B. Tarif Seminar dan Workshop/Pelatihan

1. Tarif Kegiatan Seminar

No.	Jenis Kegiatan	Intern UMS (Rp)	Regional (Rp)	Nasional (Rp)	Internasional (Rp)
1.	Honor Pembicara (per Jam)	250.000	500.000	750.000	1.500.000
2.	Transport Pembicara (Tiket)		at cost	at cost	at cost
3.	Akomodasi Pembicara/ Hotel (per Hari)		500.000	600.000	750.000
4.	Moderator (per Jam)	75.000	100.000	150.000	250.000
5.	MC (per Kegiatan)	75.000	100.000	100.000	150.000
6.	Pembaca Al-qur'an/Sari Tilawah (per Kegiatan)	75.000	100.000	100.000	150.000
7.	Konsumsi	Snack = Rp 12.500; Makan Box = Rp 20.000; Prasmanan = 30.000			
8.	Konsumsi Pembicara (Maksimal 10 Orang)	Snack = Rp 15.000; Makan Box = Rp 27.500; Prasmanan = Rp 45.000			
9.	Kepanitiaan (Per kegiatan)	Maksimum 10% x Total Biaya Kegiatan Khusus kegiatan yang dilaksanakan di luar kampus: Kepanitiaan = 10% x (Total Biaya Kegiatan – Biaya akomodasi dan Uang Saku Peserta)			

Catatan:

- Kegiatan seminar skala nasional harus melibatkan review minimal dari tiga perguruan tinggi/institusi dan peserta minimal dari tiga provinsi.
- Kegiatan seminar skala internasional harus disajikan dalam bahasa asing, melibatkan pembicara/pemakalah dari negara lain, review/pengarah minimal dari tiga perguruan tinggi/institusi dari negara yang berbeda, dan peserta minimal dari tiga negara.

2. Tarif Kegiatan Workshop/Pelatihan

No.	Jenis Kegiatan	Biaya (Rp)
1.	Honor Fasilitator Tim Internal (per hari)	3.000.000

2.	Honor Fasilitator Tim Eksternal (per hari)	5.000.000
3.	Transport Fasilitator (Tiket)	At cost
4.	Akomodasi Fasilitator, eksternal, At Cost (Per Hari)	600.000
5.	Kepanitiaan (Per Kegiatan)	10% dari Total Biaya Kegiatan Khusus kegiatan yang dilaksanakan di luar kampus: Kepanitiaan = 10% x (Total Biaya Kegiatan – Biaya akomodasi dan Uang Saku Peserta)

C. Tarif Konsumsi UMS

No.	Jenis Kegiatan	Snack	Makan Box/Dus	Makan Prasmanan
1.	Rapat/seminar/workshop internal UMS	12.500	20.000	30.000
2.	Rapat/pertemuan yang melibatkan eksternal UMS (maksimal 50% dari peserta rapat)	15.000	27.500	45.000

*Jika waktu kegiatan sehari penuh atau setara 8 jam maka snack dapat diberikan 2x sehingga total konsumsi per hari @ 45.000 (internal) dan @ 57.500 (eksternal)

D. Tarif Rapat

No.	Waktu kegiatan	Transport/Peserta (Rp)
1.	Durasi 1 - 2 Jam Durasi 3 - 4 Jam Durasi 5 – 6 Jam Durasi 7 – 8 Jam Durasi lebih dari 8 jam	50.000 100.000 150.000 200.000 250.000

E. Tarif Perumus Dokumen Non Akademik

No.	Keterangan	Satuan	Jumlah (Rp)
1.	Tim Perumus Raker PS/UPPS/UPA (Maksimal 4 Orang)	Orang	400.000

F. Penggunaan Dana Operasional

Digunakan untuk keperluan rutin seperti: logistik (teh, gula, kopi, air mineral dan lain-lain), toiletries (tissue, sabun), supporting staff, pulsa untuk kegiatan operasional, pelayanan tamu, foto copy, snack ringan, rapat koordinasi.

G. Penggunaan Dana Operasional (664/D.2-VII/BR/XII/2020 Penghonoran di Masa Pandemi)

1. Rapat rutin secara luring (*offline*) yang *urgent* dilaksanakan dialokasikan maksimal 1 (satu) kali dalam sebulan, dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan. Honor kehadiran dan konsumsi diberikan sesuai PAGU dengan melampirkan daftar hadir peserta rapat.

Untuk pelaksanaan rapat rutin dan kegiatan lain secara daring (*online*) di internal UMS diberikan honor pengganti pulsa internet maksimal Rp 100.000,- (seratus ribu rupiah) sesuai durasi rapat dengan melampirkan bukti kehadiran daring.

2. Kepesertaan Seminar/Workshop/Asosiasi/konsorsium dengan pihak eksternal UMS yang diselenggarakan secara daring (*online*) diberikan honor sesuai dengan Lumpsum kehadiran. Sedangkan honor akomodasi dan transportasi tidak diberikan. Besaran lumpsum mengacu pada SK Rektor No. 051/VII/2018. Penggantian biaya pulsa internet diberikan maksimal Rp100.000,- (seratus ribu rupiah) per kegiatan sesuai dengan durasi kegiatan.
3. Penyelenggaraan Seminar/workshop/Asosiasi/konsorsium dengan pihak eksternal UMS yang diselenggarakan secara daring (*online*) tetap memberikan honor kepada pembicara/MC/Moderator/Kepanitiaan sesuai dengan PAGU. Transport dan akomodasi pembicara tidak diberikan.

Peralatan standar BAU: Komputer, printer, dispenser dsb dikoordinasikan dgn BAU



PANDUAN PENYUSUNAN RPPS, RPUPPS, RPUPA

Rencana Pengembangan Program Studi (RPPS)
Rencana Pengembangan Unit Pengelola Program Studi (RPUPPS)
Rencana Pengembangan Unit Pendukung Akademik (RPUPA)
Tahun 2022-2023

Biro Perencanaan dan Pengembangan
Universitas Muhammadiyah Surakarta

2022